

**ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK
EKONOMI&BISNIS DALAM SURAT KABAR
HARIAN WASPADA**

SKRIPSI

Oleh :

SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYNTA

BUDOYO

NPM : 1503110277

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

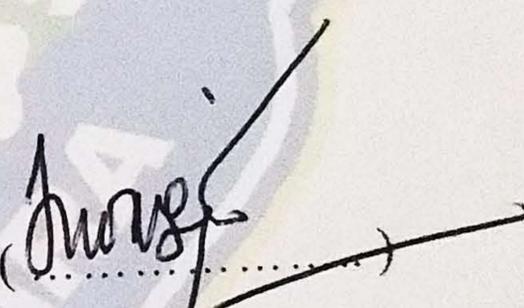
Nama Lengkap : **SRIKANDY INDAH KARINA S.B**

N P M : 1503110277

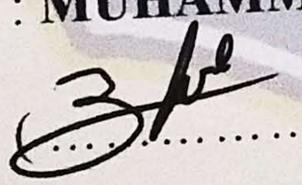
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Waktu : Pukul 08.45 WIB s/d selesai

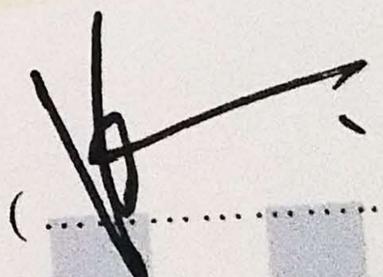
TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. IRWAN SYARI TANJUNG., MAP** ()

PENGUJI II : **MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom**

()

PENGUJI III : **Dr. RUDIANTO, M.Si**

()

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **SRIKANDY INDAH KARINA S.B**
NPM : 1503110277
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : **ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA**

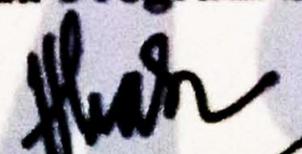
Medan, Oktober 2019

Dosen Pembimbing


Dr. RUDIANTO, M.Si

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M. I.Kom

Dekan,

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYNTA BUDOYO, NPM 1503110277 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa hasil skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali hgelar kesarjaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana, dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Srikandy
Srikandy Indah Karina

**ANALISIS BAHASA JURNALISTIK RUBRIK EKONOMI DAN
BISNIS DI SURAT KABAR HARIAN WASPADA
SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYNTA**

1503110277

ABSTRAK

Bahasa jurnalistik merupakan bahasa yang digunakan dalam media massa cetak untuk menyampaikan sebuah berita. Dalam penggunaannya, bahasa jurnalistik memiliki ciri- ciri seperti, spesifik, hemat kata, tidak mubazir, jelas makna, dan komunikatif. Penyampaian pesan yang ditulis dalam berita harus jelas dan mudah dimengerti oleh pembaca atau masyarakat. Kesalahan ejaan, kalimat yang rancu juga masih sering ditemukan dalam berita. Begitu pula dalam surat kabar *Harian Waspada* yang tidak luput dari kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan bahasa dalam surat kabar *Harian Waspada*. Peneliti mengambil sampel pada berita ekonomi pada rubric ekonomi dan bisnis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta analisis deskriptif sebagai jenis penelitiannya. Jenis deskriptif peneliti gunakan untuk memberikan gambaran tentang penggunaan bahasa pada surat kabar *Harian Waspada*. Dalam pengumpulan datanya, peneliti melakukan wawancara dan meneliti langsung teks berita yang ada pada rubrik ekonomi dan bisnis surat kabar *Harian Waspada*. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah dari 5 berita ekonomi yang telah dianalisis bahwa masih terdapat kalimat yang melanggar ciri tidak mubazir serta ciri hemat kata dan ciri jelas makna.

Kata Kunci: Analisis deskriptif, bahasa jurnalistik, surat kabar, berita

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Segala puji bagi Allah SWT penulis panjatkan atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu(S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tak lupa sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya yang masih setia sampai akhir zaman. Skripsi ini berjudul **“Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Ekonomi dan Bisnis di Surat Kabar Harian Waspada”** .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi, bimbingan dan bantuan yang tak terhingga dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Selesainya skripsi ini, penulis rasakan sebagai sebuah hal yang patut disyukuri, terlebih dengan berbagai proses yang telah penulis lalui. Proses- proses itulah yang memberikan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua, Papa saya **Endro Budoyo** yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih kepada Mama saya, **Fenty Desriany Susilawaty** yang selalu mengingatkan saya untuk tetap giat dalam mencapai semua impian saya. Serta kepada adik- adik saya **Fellingga Cahayu** dan **Gwenira Yalbakhu** yang selalu setia memberikan dukungan dan motivasi kepada saya. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya dalam proses penulisan skripsi ini.

Terimakasih pula kepada pihak- pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos. M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ahyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. Rudianto M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, kesempatan dan ilmunya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah banyak memberi saya ilmu.
9. Seluruh Staff BIRO Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terimakasih kepada PT.Harian Waspda yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan kepada Ibu Veronica Ayu selaku staff PT.Harian Waspada yang telah membantu dalam proses penelitian saya.
11. Terimakasih kepada Fitria Anjelita Sirait sebagai teman yang selalu memberikan kata- kata mutiara, candaan receh serta teman yang selalu mendengarkan cerita suka dan duka saya. Terimakasih kepada Fitri Tambunan yang selalu berbagi pemikiran positif kepada penulis.
12. Terimakasih kepada teman- teman seperjuangan dan sepermainan saya TutiTriana dan Ayu Sari Ramadhani, teman yang saling mendukung satu sama lain.
13. Teman- teman Fakultas Ilmu Sosial&Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015, khususnya kelas IKO C Pagi dan 7F Jurnalistik Sore. Saya sangat menyayangi kalian semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk sesuatu yang baik kedepannya.

Demikianlah penulisan skripsi ini penulis buat. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Penulis

SRIKANDY INDAH KARINA

1503110277

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Pengertian Komunikasi.....	7
2.2 Surat Kabar Sebagai Media Massa.....	8
2.3 Fungsi Komunikasi Massa	9
2.4 Pengertian Bahasa Jurnalistik.....	10
2.5 Ciri- Ciri Bahasa Jurnalistik.....	11
2.6 Ketentuan Bahasa Jurnalistik	11
2.7 Ekonomi Kata	12
2.8 Pengertian Berita	13
2.9 Unsur- Unsur Berita	14
2.10 Struktur Berita	15
2.11 Sejarah Harian Waspada	17
2.12 Deskripsi(Gambaran Umum) Harian Waspada	18
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Informan/Narasumber	23

3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN&PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Data Informan	26
4.1.2 Penggunaan Bahasa Dalam Surat Kabar Harian Waspada	26
4.1.3 Penggunaan Bahasa Dalam Berita Ekonomi Harian Waspada	27
4.1.4 Analisis Bahasa Jurnalistik	28
4.2 Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel Analisis 1. Berita Ekonomi 11 July 2019

Tabel 1. Berita Ekonomi 11 July 2019 Ketidaksesuaian Bahasa Jurnalistik

Tabel Analisis 2. Berita Ekonomi 15 July 2019

Tabel 2. Berita Ekonomi 15 July 2019 Ketidaksesuaian Bahasa Jurnalistik

Tabel Analisis 3. Berita Ekonomi 17 July 2019

Tabel 3. Berita Ekonomi 17 July 2019 Ketidaksesuaian Bahasa Jurnalistik

Tabel Analisis 4. Berita Ekonomi 18 July 2019

Tabel 4. Berita Ekonomi 18 July 2019 Ketidaksesuaian Bahasa Jurnalistik

Tabel Analisis 5. Berita Ekonomi 19 July 2019

Tabel 5. Berita Ekonomi 19 July 2019 Ketidaksesuaian Bahasa Jurnalistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi berasal dari bahasa latin ‘communis’ atau “common” dalam bahasa inggris yang berarti sama . Berkomunikasi berarti kita sedang berusaha untuk mencapai kesamaan makna, “commonness” atau dengan ungkapan yang lain, melalui komunikasi kita mencoba berbagi informasi, gagasan, atau sikap kita dengan partisipan lainnya . Kendala utama dalam berkomunikasi adalah kita sering mempunyai makna yang berbeda terhadap lambang yang sama. Oleh karena itu, komunikasi seharusnya dipertimbangkan sebagai aktivitas dimana tidak ada tindakan atau ungkapan yang diberi makna secara penuh, kecuali jika diidentifikasi oleh partisipan komunikasi yang terlibat (Bungin,2006:253).

Komunikasi massa merupakan salah satu jenis dari lingkup teori komunikasi yang mengandung pengertian sebagai suatu proses dimana institusi media massa memproduksi dan menyebarkan pesan kepada public secara luas,namun pada sisi lain,komunikasi massa merupakan proses dimana pesan dicari, digunakan, dan dikonsumsi oleh audience. Fokus kajian dalam komunikasi massa adalah media massa (Bungin,2006:258). Media massa adalah institusi yang menebarkan informasi berupa pesan yang mempengaruhi dan merefleksikan suatu masyarakat. Media massa cetak merupakan salah satu bentuk media yang efektif dan efisien.

Media Massa cetak adalah media yang menyampaikan informasinya melalui tulisan. Bahasa merupakan sarana yang menyampaikan informasi. Jelas tidaknya

informasi yang disampaikan kepada khalayak sangat ditentukan benar tidaknya bahasa yang di pakai. Penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat menentukan sampainya informasi itu kepada khalayak secara jelas. Sebaliknya, bahasa yang kacau dalam menyampaikan informasi akan menyulitkan khalayak untuk memahami informasi tersebut. Media cetak juga telah mengembangkan berbagai penyempurnaan teknik sehingga bisa menjangkau jutaan orang khalayaknya sekaligus. Koran yang pada abad ke 19 sirkulasinya terbatas, kini bisa dicetak 673 eksemplar sekaligus.

Daya tarik khalayak terhadap sesuatu media umumnya berbeda dengan daya tariknya terhadap media-media lain, meskipun tumpang tindih suka terjadi. Penggemar televisi, misalnya, biasanya jarang menggemari buku. Pembaca setia koran biasanya bukan penggemar film. Bahkan terhadap satu jenis media, ketertarikan khalayak berbeda-beda, tergantung pada profesi, minat dan selera mereka.

Khalayak koran sangat heterogen, karena semuanya hendak dijangkau, kecuali anak – anak. Sekitar 98 pembaca koran selalu membaca berita di halaman pertama, namun hanya 58 persen yang juga membaca artikel – artikel lainnya. Namun topic berita biasanya lebih penting daripada nomor halaman, karena yang dicari tiap pembaca juga berlainan.

Bagi sebagian orang, koran merupakan sumber informasi dan gagasan tentang berbagai masalah public yang serius. Mereka memerlukan tidak hanya beritanya, namun juga penafsirannya, atau pendapat – pendapat pada tajuk rencana untuk membantunya merumuskan pendapat sendiri. Namun banyak juga yang

menjadikan koran sebagai alat untuk membuatnya merasa serbatahu. Jadi, bagi mereka koran adalah alat pretise.

Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang di sajikan harus benar, jelas dan akurat. Bahasa pers atau bahasa jurnalistik adalah bahasa yang dipakai dalam media massa. Bahasa jurnalistik adalah salah satu bahasa ragam bahasa kreatif dari bahasa indonesia. Bahasa jurnalistik mempunyai sifat yang sederhana, singkat, tunduk kepada etika dan sebagainya.

Bahasa jurnalistik merupakan sub bagian dari bahasa indonesia yang digunakan dalam kegiatan memberikan berita dan informasi melalui media massa. Kata dan kalimat dalam sebuah paragraf berita harus mudah dipahami oleh seluruh lapisan khalayak yang beragam. Karena berita diterima oleh setiap individu yang berbeda latar belakang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya.

Bahasa jurnalistik harus mudah dipahami oleh pembacanya. Karena tidak setiap orang mempunyai cukup waktu untuk memahami berita yang banyak menggunakan kata dan istilah asing atau berita yang *bertelete-tele*. Sedangkan karakteristik jurnalistik sudah sangat jelas memberikan gambaran bahwa dalam sebuah berita harus menggunakan bahasa jurnalistik yang sederhana. Sederhana artinya memilih kata atau kalimat yang mudah dimengerti maknanya oleh khalayak pembaca yang beraneka ragam latar belakang pendidikan, sosial, dan budaya. Jika berita menggunakan banyak kata atau istilah asing, itu hanya bisa dimengerti oleh segelintir orang. Maka kesederhanaan dalam bahasa jurnalistik penting untuk dipatuhi oleh penulis (wartawan).

Dalam penulisan beritapun ada pedoman yang dijadikan sebagai dasar penulisan berita, sehingga mudah dipahami dan dapat memikat khalayak. Salah

satunya adalah penggunaan kata-kata haruslah efisien. Dengan membuang kata-kata yang tidak perlu maka akan dapat dibuat kalimat pendek. Tetapi dalam praktik jurnalistik sering ditemukan paragraf yang panjang dan kata-kata yang mubazir dalam penulisan berita. Kata-kata yang mubazir dapat ditemukan dalam judul berita, lead maupun isi berita. Hal ini sering dilakukan oleh wartawan-wartawan yang sudah lama berkecimpung dalam dunia jurnalistik.

Surat kabar terdiri dari beberapa rubrik di dalamnya. Istilah rubrik sering digunakan dalam media cetak khususnya majalah. Menurut Effendy dalam kamus komunikasi, rubrik atau rubriek (Belanda) adalah ruang pada halaman surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat (Effendy, 1989:316). Dalam Surat Kabar Harian Waspada terdapat berbagai macam rubrik, salah satunya rubrik "Ekonomi dan Bisnis". Rubrik ini berisi tentang segala macam berita ekonomi dan bisnis .

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang penggunaan bahasa jurnalistik dalam berita ekonomi. Oleh karena itulah peneliti mengambil judul **Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Ekonomi dan Bisnis Di Surat Kabar Harian Waspada.**

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penulisan dimaksudkan untuk membatasi masalah yang akan diteliti sehingga tujuan dan sasaran yang akan dicapai menjadi jelas, searah dan mendapatkan hasil yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti dan menganalisis bahasa jurnalistik pada berita ekonomi di rubrik ekonomi dan bisnis yang pernah dimuat di rubrik ekonomi dan bisnis Surat Kabar Harian Waspada.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana analisis bahasa jurnalistik pada rubrik ekonomi dan bisnis surat kabar harian waspada?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bahasa jurnalistik dalam berita rubric bisnis dan ekonomi pada surat kabar Harian Waspada.
- b. Untuk mengetahui apa saja ketidaksesuaian ciri bahasa jurnalistik yang terdapat dalam berita ekonomi dan bisnis.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama bahasa jurnalistik .
2. Secara akademisi, hasil penelitian ini dapat menambah kajian dan rujukan tentang bahasa jurnalistik.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi media, pemerhati komunikasi.Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai titik balik untuk melaksanakan penelitian serupa secara lebih mendalam.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah

BAB I : Pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah,Perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

- BAB II** : Uraian Teoritis berisikan tentang komunikasi massa, bahasa jurnalistik, media cetak, Berita.
- BAB III** : Metode Penelitian persiapan dari pelaksanaan penelitian yang Menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan tempat penelitian.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan tentang hasil analisis Bahasa Jurnalistik.
- BAB V** : Berisikan penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “*communicates*” yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Komunikasi juga suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang- lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku.

Harold D.Laswel salah satu peletak ilmu komunikasi mendefinisikan komunikasi ‘siapa mengatakan apa kepada siapa menggunakan saluran apa dan dengan dampak apa’. Definisi yang dikembangkan dari karyanya dalam bidang propaganda politik, seperti halnya Aristoteles, juga menekankan pada unsur pembicara, pesan, dan khalayak, dan diperluas dengan melihat proses komunikasi yang menggunakan media(channel) dan memberikan dampak dan efek. Unsur-unsur ini juga bisa juga disebut sebagai komponen atau elemen komunikasi.(Hakki,2017:28)

a. Sumber

Nama lain dari sumber adalah sender, communicator, speaker, encoder, atau originator. Merupakan pihak yang berinisiatif atau mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber bisa saja berupa indivisu, kelompok, organisasi perusahaan bahkan Negara.

b. Pesan

Merupakan seperangkat symbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud dari sumber.

c. Saluran

Merupakan alat atau wahana yang digunakan sumber (source) untuk menyampaikan pesannya kepada penerima. Saluran pun merujuk pada bentuk pesan dari cara penyajian pesan.

d. Penerima

Nama lain dari penerima adalah destination, communicant, decoder, audience, listener, dan interpreter dimana penerima merupakan orang yang menerima pesan dari sumber.

e. Efek

Merupakan apa yang terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut. (Mulyana, 2007:69-71)

2.2 Surat Kabar Sebagai Media Massa

Menurut Mulyana (2008:75) komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (majalah, surat kabar) atau elektronik (radio, televisi) yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar dibanyak tempat, anonim dan heterogen.

Surat Kabar adalah media komunikasi massa yang memuat serba serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun

pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi atau mengatur massa” (Gunadi, 1998:83).

2.3 Fungsi Komunikasi Massa

Beberapa fungsi dari komunikasi massa diantaranya :

a) Media massa merupakan sebuah medium di mana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya. Fungsi pengawasan ini bisa berupa peringatan dan kontrol sosial maupun kegiatan persuasif. Pengawasan dan kontrol sosial dapat dilakukan untuk aktivitas preventif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti, pemberitaan bahaya narkoba bagi kehidupan manusia yang dilakukan melalui media massa dan ditujukan kepada masyarakat, maka fungsinya untuk kegiatan preventive agar masyarakat tidak terjerumus dalam pengaruh narkoba (Bungin,2006:79).

b) Fungsi Sosial Learning

Fungsi utama dari komunikasi massa melalui media massa adalah melakukan guiding dan pendidikan sosial kepada seluruh masyarakat. Media massa bertugas untuk memberikan pencerahan- pencerahan kepada masyarakat di mana komunikasi massa itu berlangsung (Bungin,2006:80).

c) Fungsi Penyampaian Informasi

Komunikasi massa yang mengandalkan media massa, memiliki fungsi utama, yaitu menjadi proses penyampaian informasi kepada masyarakat luas. Komunikasi massa memungkinkan informasi dari institusi public tersampaikan kepada

masyarakat secara luas dalam waktu cepat sehingga fungsi informative tercapai dalam waktu cepat dan singkat (Bungin,2006:80).

d) Fungsi Transformasi Budaya

Fungsi transformasi budaya ini menjadi sangat penting dan terkait dengan fungsi-fungsi lainnya terutama fungsi social learning, akan tetapi fungsi transformasi budaya lebih kepada tugasnya yang besar sebagai bagian dari budaya global (Bungin,2006:80).

e) Hiburan

Fungsi lain dari komunikasi adalah hiburan, bahwa seiring dengan fungsi-fungsi lain, komunikasi massa juga digunakan sebagai medium hiburan, terutama karena komunikasi massa menggunakan media massa, jadi fungsi-fungsi hiburan yang ada pada media massa juga merupakan bagian dari fungsi komunikasi massa.

2.4 Pengertian Bahasa Jurnalistik

Dari segi etimologi kita melihat istilah jurnalistik terdiri dari dua suku kata, jurnal dan istik. Kata jurnal berasal dari bahasa Prancis, *jurnal*, yang berarti catatan harian. Hampir sama bunyi ucapannya dengan kata *itukita* temukan dalam bahasa Latin, *diurma* yang mengandung arti hari ini (Suhandang,2016:11).

Menurut S.Wojowasito dari IKIP Malang berpendapat

“Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian-harian dan majalah-majalah. Dengan fungsi yang demikian itu bahasa tersebut haruslah jelas dan mudah dibaca oleh mereka dengan ukuran intelek yang minimal, sehingga sebagian besar masyarakat yang melek huruf dapat menikmati isinya. Walaupun demikian, bahasa jurnalistik yang baik haruslah sesuai dengan

norma- norma tata bahasa yang antara lain terdiri atas susunan kalimat dan pilihan kata yang cocok (Anwar,2004:4).

2.5 Ciri- Ciri Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik mempunyai karakter atau cirri- cirri yang berbeda. Ciri- cirri tersebut membedakan antara bahasa jurnalistik dengan bahasa akademik, bahasa sastra, bahasa gaul dan sebagainya. Menurut Kunjana Rahardi menyebutkan beberapa ciri bahasa jurnalistik. Ciri bahasa jurnalistik tersebut adalah (Rahardi,2006:18) :

a) Komunikatif, artinya bahasa jurnalistik berciri tidak berbelit- belit, tidak berbunga- bunga, tetapi harus langsung pada pokok permasalahannya (Rahardi,2006:18)

b) Spesifik, artinya bahasa jurnalistik disusun dengan kalimat- kalimat pendek (Rahardi,2006:18)

c) Hemat Kata, artinya memegang teguh prinsip ekonomi kata (economy of words) (Rahardi,2006:18)

d) Jelas makna, artinya sedapat mungkin menggunakan kata- kata yang bermakna denotative(makna sebenarnya) (Rahardi,2006:18).

e) Tidak mubazir dan tidak klise (Rahardi,2006:18)

2.6 Ketentuan Bahasa Jurnalistiik

Bahasa jurnalistik mempunyai ketentuan- ketentuan yang harus ditaati. Ketentuan tersebut harus dilaksanakan supaya berita atau informasi yang

disampaikan kepada khalayak mudah dimengerti. Ketentuan- ketentuan tersebut adalah (Patmono,1996: 71) :

a) Penggunaan Kalimat Pendek

Dalam jurnalistik, penggunaan kalimat pendek merupakan pilihan utama. Hal itu dimaksudkan agar pokok persoalan yang diungkapkan segera dapat dimengerti pembacanya

(Patmono,1996:71)

b) Penggunaan Kalimat Aktif

Agar suatu laporan atau tulisan dapat menarik pembacanya, wartawan harus mampu menghidupkan kalimat yang ditulisnya. Untuk itu penggunaan kalimat aktif merupakan ketentuan yang perlu dipatuhi (Patmono,1996: 71).

c) Penggunaan Bahasa Positif

Suatu laporan akan menarik apabila ditulis dengan bahasa positif. Ia akan lebih hidup bila dibandingkan dengan penulisan bahasa negative (Patmono,1996: 71).

2.7 Ekonomi Kata

Bahasa pers atau bahasa jurnalistik harus memegang teguh prinsip ekonomi kata (*economy of words*). Bentuk- bentuk kebahasaan yang digunakan dalam bahasa jurnalistik sedapat mungkin berciri minim karakter atau sedikit jumlah hurufnya (Rahadi,2006:19).

Ada ketentuan- ketentuan yang harus kita ikuti untuk melakukan ekonomi kata, sebagai berikut (Patmono,1996:75) :

a) Menghilangkan ungkapan atau peribahasa

b) Menghilangkan kata mubazir

Kata mubazir ialah kata yang dapat dihilangkan dari kalimat tanpa kalimat itu kehilangan makna atau arti. Kata mubazir diantaranya sebagai berikut:

i. Bahwa

ii. Adalah

iii. Telah, sedang, dan akan

Bahasa Indonesia tidak mengenal bentuk lampau kata kerja. Berkaitan dengan tiadanya bentuk lampau, setiap kata kerja yang dilengkapi penunjuk waktu tidak lagi memerlukan kata telah,, sedang atau akan.

iv. Untuk

v. Dari dan Daripada

Agar wartawan dapat menggunakan kata *dari* dan *daripada* secara benar, kita dapat menyatakan penggunaan kata *daripada* hanya dipakai dalam perbandingan. Sedangkan kata *dari* dalam jurnalistik hanya dipakai sebagai penunjuk asal dan waktu.

vi. Di mana, hal mana, yang mana, dengan siapa, dan dari mana

2.8 Pengertian Berita

Kata berita berasal dari bahasa sansekerta vrit, yang secara harfiah berarti ada atau terjadi. Berita adalah semua hasil pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari- hari. Sebagai bentuk laporan, berita harus berisi tentang kejadian- kejadian terbaru atau aktual. Informasi yang disampaikan sebagai bahan beritapun harus dianggap penting dan menarik (Cahya,2012:2).

Berita dapat kita temukan dari berbagai media, seperti televisi, radio, koran, majalah, dan internet. Seperti kita ketahui, produk pers utama yang disajikan dalam koran atau media massa adalah berita. Namun, tidak semua informasi yang tertulis dalam koran atau majalah merupakan berita. Surat pembaca, iklan, resep masakan, dan tips masakan tidak dapat disebut berita. Contoh informasi penting yang dapat dijadikan berita, misalnya informasi tentang kenaikan harga BBM(Bahan Bakar Minyak)(Cahya,2012:3).

2.9 Unsur- Unsur Berita

Suatu informasi dapat dijadikan berita apabila memenuhi unsur 5W+1H. 5W+1H terdiri atas *what*(apa), *who*(siapa), *where*(di mana), *why*(mengapa), dan *how*(bagaimana). Berikut penjelasan yang lebih lengkap dari unsur- unsur tersebut.

a) What

Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsure *what*, yaitu berisi pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan apa.

b) Who

Suatu berita dikatakan baik jika memenuhii unsur *who*, yaitu disertai keterangan tentang orang- orang yang terlibat dalam peristiwa.

c) When

Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *when*, yaitu menyebutkan waktu kejadian peristiwa (Cahya,2012:17).

d) Where

Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur *where*, yaitu berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian (Cahya,2012:17).

e) Why

Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsure *why*, yaitu disertai alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa (Cahya,2012:17).

f) How

Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsure *how*, yaitu dapat menjelaskan proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan (Cahya,2012:18).

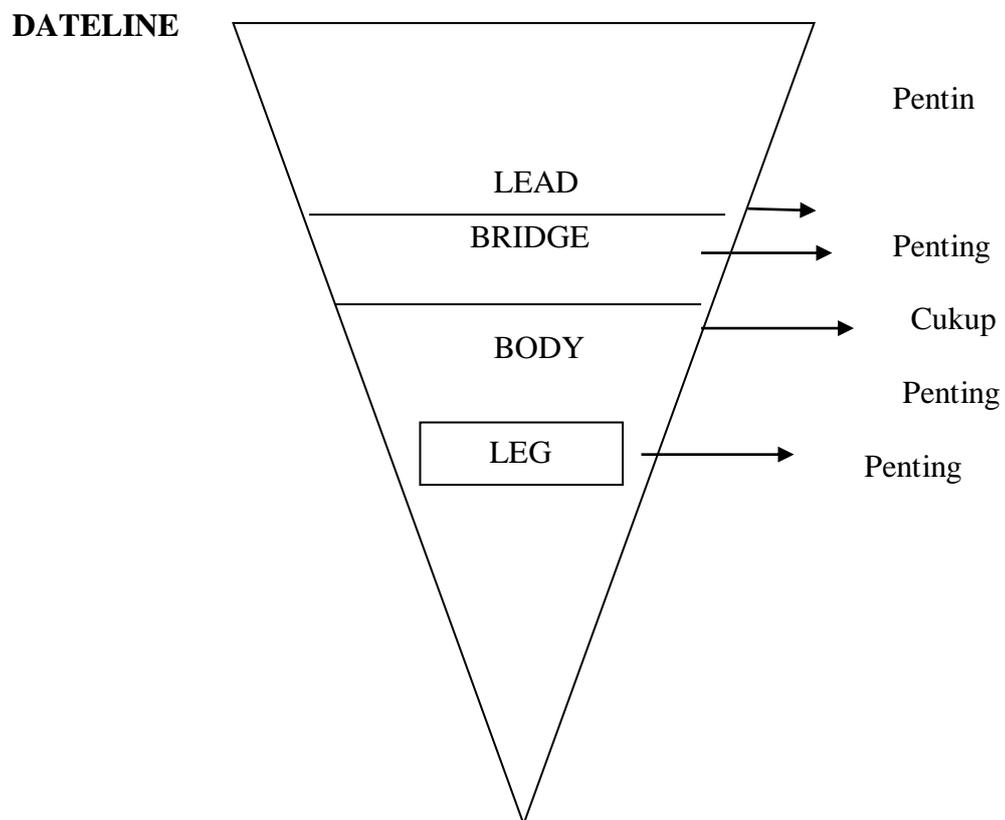
2.10 Struktur Berita

Setiap jenis berita memiliki struktur pembentuk berita yang berbeda. Struktur pada berita langsung berbeda dengan berita ringan. Berita langsung mengacu pada sistem piramida terbalik. Dalam hal ini isi berita disusun berdasarkan nilai terpenting. Berita yang menjadi prioritas utama ditulis terlebih dahulu, kemudian diikuti berita- berita lain sebagai penjelasan isi berita yang sifatnya lebih ringan.

Tujuan penulisan berita dengan sistem piramida terbalik adalah agar pembaca segera mengetahui isi berita, meskipun hanya membaca pada paragraf awalnya saja. Selain itu, untuk mempermudah redaktur jika harus memotong teks berita karena pertimbangan halaman dan sebagainya (Cahya,2012:18).

Skema Struktur Piramida Terbalik

HEADLINE/ JUDUL BERITA



(Cahya,2012:18)

2.11 Sejarah Harian Waspada

PT. Harian Waspada berdiri di Medan sejak 11 Januari 1947. Saat itu kota Medan tengah dikuasai NICA (Netherlands Indies Civil Administration) atas swadayaanya dengan dasar dan tujuan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, serta mendukung secara terbuka Negara Kesatuan republik Indonesia.

Apabila mengingat perkembangan dan pertumbuhan dunia persuratkabaran di Indonesia kita tidak lupa dengan daerah Sumatera Utara, khususnya Medan. Hal ini karena sejak zaman Jepang hingga kini persuratkabaran di Medan tetap aktif, baik dalam usaha merebut kemerdekaan maupun usaha mempertahankannya.

Salah satu surat kabar yang tertua di Medan adalah Harian Waspada. Sewaktu Medan sedang dikuasai oleh bangsa Belanda, pasukan Indonesia berlokasi di luar Medan. Keadaan ini membuat kedua belah pihak memutuskan hubungan antar lokasi yang mereka kuasai. Belanda sangat cemas akibat mendapatkan kesulitan dalam memperoleh bahan makanan dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Oleh karena itu, Belanda tidak dapat melumpuhkan peranan Indonesia di Medan yang sudah terlebih dahulu dikuasai Belanda.

Walikota Mr. Mhd yusuf dibiarkan Belanda terus aktif sehingga selalu dapat dihubungi dalam melakukan beberapa perundingan. Salah satunya adalah

tentang areal, dimana Belanda menuntut 250km persegi bebas dari pasukan bersenjata RI.

Menjelang tahun 1947 pembicaraan sudah sepakat. Namun Belanda telah merencanakan taktik dengan membakar rumah-rumah penduduk dilingkungan Ketua Praja Medan dengan menuduh pasukan RI yang melakukannya. Maksud tujuan daripada ini adalah untuk mendapatkan alasan guna memperluas areal dan menuduh RI telah melanggar janji.

H. Mohammad Said, seorang penduduk kota Medan masa itu turut prihatin melihat keadaan bangsanya. H. Mohammad Said timbul keinginan mendirikan suatu harian surat kabar yang kemudian dinamakan Waspada. Latar belakang pendirian surat kabar akibar areal yang disengketakan.

Lahirnya nama Harian Waspada karena H. Mohammad Said merasa pejabat kita kurang waspada. Beliau selalu menganjurkan kepada mereka ataupun masyarakat agar selalu waspada karena ketidakwaspadaan dapat menjadikan RI rugi. Sejarah lahirnya Waspada bias dikatakan sederhana, dimana H.Mohammad Said sedang berjalan-jalan ke percetakan Sjarikat Tapanuli dengan maksud melihat keadaan disana sambil berpikir mungkin tidak banyak yang mendirikan sebuah perusahaan surat kabar. Ternyata banyak didapatkan pegawai percetakan tersebut yang menganggur dan yang datang hanya sekedar duduk dan baru terlihat sibuk bilamana ada pesanan. Atas kejadian ini, H.Mohammad Said semakin bertekad kuat mewujudkan keinginannya.

2.12 Deskripsi (Gambaran Umum) Harian Waspada

Gedung utama (kantor pusat) PT. Penerbitan Waspada terletak di Jl. Letjend Suprpto/Brigjen Katamso No.1 Medan. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi gedung PT. Harian Penerbitan ini adalah sebagai berikut:

Adapun deskripsi gedung PT. Harian Waspada ini adalah sebagai berikut:

1. Lantai 1 Gedung PT. Harian Waspada

Di lantai ini terdiri atas 4 ruangan kerja yaitu:

- a. Bagian Divisi Pemasaran
- b. Bagian Iklan
- c. Kasir
- d. Satpam
- e. Mushola

2. Lantai 2 gedung PT. Harian Waspada

Di lantai ini terdiri dari 3 ruangan kerja yaitu:

- a. Bagian Personalia
- b. Divisi Keuangan
- c. Kantor Marketing

3. Lantai 3 gedung PT. Harian Waspada

Di lantai ini terdiri atas 6 ruang kerja

- a. Ruang Humas
- b. Ruang Redaksi
- c. Ruang Redaktur
- d. Ruang Sekretaris Redaktur

- e. Ruang Layout
 - f. Ruang Perpustakaan
4. Lantai 4 gedung PT. Harian Waspada

Di lantai ini terdiri atas 3 ruangan kerja yaitu:

- a. Ruang Rapat
- b. Ruang Tamu
- c. Ruang Musholla

BAB III

METODE PENELITIAN

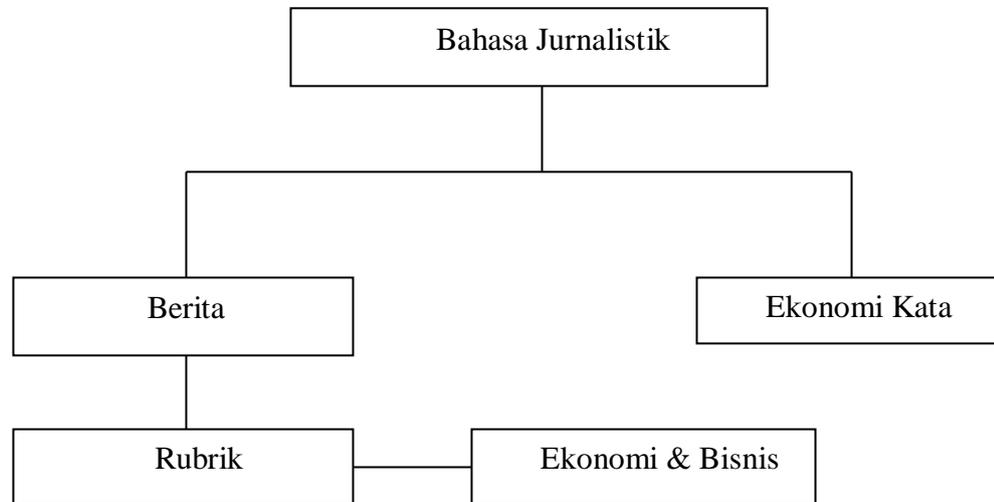
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta- fakta dan sifat- sifat populasi atau objek tertentu (Krisyantono,2006:69). Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya(Strauss dan Corbin,2003:4)(Afrizal:31).

Dalam penelitian ini, peneliti bahan yang dijadikan penelitian adalah surat kabar *Harian Waspada* edisi July 2019. Peneliti meriset berita yang ada pada rubric *ekonomi dan bisnis* di surat kabar *Harian Waspada* July 2019.

Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata- kata atau teks tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema- tema (Raco,2010:7).

3.2 Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

Harian Waspada adalah salah satu surat kabar tertua di kota Medan yang memiliki slogan demi keadilan dan kebenaran. PT. Harian Waspada berdiri di Medan sejak 11 Januari 1947. Surat kabar harian waspada memiliki beberapa rubrik didalamnya , salah satunya adalah rubrik ekonomi dan bisnis. Dalam rubrik ekonomi dan bisnis berita yang disajikan mengenai yang berhubungan dengan hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan, sesuai dengan makna ekonomi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Analisis bahasa jurnalistik pada rubrik ekonomi dan bisnis dapat diteliti dengan cara mengamati teks- teks yang disajikan dalam salah satu berita pada rubrik ekonomi dan bisnis.

- Bahasa Jurnalistik adalah bahasa komunikasi massa sebagai tampak dalam harian- harian dan majalah- majalah
- Berita adalah semua hasil pelaporan, baik secara lisan ataupun tertulis yang bersumber dari realitas kehidupan sehari- hari

- Ekonomi kata adalah penggunaan kata yang lebih hemat dalam menulis sebuah berita

3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep	No	Kategorisasi
Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Ekonomi dan Bisnis di Surat Kabar Harian Waspada	1	Komunikatif
	2	Spesifik
	3	Hemat Kata
	4	Jelas Makna
	5	Tidak Mubazir

3.5 Informan/ Narasumber

Informan atau narasumber adalah sumber atau seseorang yang benar- benar mengetahui atau menguasai masalah, dan terlibat langsung dengan masalah yang diteliti oleh penulis dengan menggunakan metode kualitatif. Informan atau narasumber dari penelitian ini adalah:

- a. Redaktur Ekonomi dan Bisnis Harian Waspada
- b. Humas Harian Waspada
- c. Wartawan Ekonomi Harian Waspada

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2011: 157) mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini, jenis data dibagi ke dalam kata-kata, tindakan, sumber data tertulis, foto, dan

lainnya. Data adalah bahan keterangan dalam suatu objek penelitian yang diperoleh. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara, diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan narasumber yang mengetahui tentang objek yang diteliti.

2. Observasi dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemilihan setting. Bila periset sudah mendapatkan setting yang sesuai dengan kepentingan studinya, ia dapat langsung memulai pengumpulan data. Di dalam observasi, hasil yang diperoleh periset adalah ‘perasaan terlibat’ dalam subjek penelitian (Agus Salim:14). Observasi langsung pada surat kabar *Harian Waspada* bagian rubrik ekonomi dan bisnis. Observasi dengan cara meneliti teks- teks yang tersaji untuk menentukan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode dan teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif. Teknik ini digunakan terhadap data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kalimat. Teknik analisis ini digunakan karena data yang dikaji terdapat dalam media cetak Koran itu sendiri sehingga memerlukan proses untuk menganalisis data- data yang ada dalam teks untuk dideskripsikan. Selanjutnya, data tersebut dikategorikan menurut jenis-jenis kesalahannya. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi:

a. Menandai kesalahan bahasa yang tidak sesuai dengan bahasa jurnalistik

b.Mengelompokan data sesuai dengan kolom yang telah dibuat dan sudah tersaji kalimat yang telah diperbaiki.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor Harian Waspada yang terletak di Jl. Letjend Suprpto/Brigjen Katamso No.1 Medan. Penelitian ini dimulai sejak Agustus 2019 sampai dengan selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung tentang Analisis Bahasa Jurnalistik pada rubric ekonomi dan bisnis di surat kabar Harian Waspada.

No	Nama	Jabatan
1	Sulaiman Hamzah	Redaktur Ekonomi
2	H.Erwan Effendy	Humas
3	Sugiarto	Wartawan Ekonomi

4.1.2 Penggunaan Bahasa dalam Surat Kabar Harian Waspada

Bahasa jurnalistik adalah suatu jenis bahasa yang digunakan oleh media masa dan sangat berbeda karakteristiknya dengan bahasa sastra, bahasa ilmu atau bahasa baku pada umumnya. Dalam bahasa jurnalistik wartawan harus menulis sesuai fakta dan tidak boleh beropini, namun tulisan tersebut harus mengandung makna informatif, persuasif, dan bisa dipahami secara umum, singkat, jelas dan tidak bertele-tele.

Bahasa jurnalistik adalah bahasa komunikasi masa yang bersifat singkat, padat, sederhana, lugas, menarik dan jelas. Artinya karakteristik bahasa jurnalistik meliputi kajian tentang sifat bahasa jurnalistik yang singkat dan padat berkaitan dengan prinsip ekonomi, menggunakan teks yang singkat tanpa merusak dan

mereduksi pesan.. Sifat sederhana dan jelas berkaitan dengan konsumsi semua lapisan masyarakat dari berbagai tingkat pendidikan dan sosial ekonomi. Sifat sederhana juga berkaitan dengan tata bahasa dengan prinsip prosesibilitas, mudah dipahami pembaca. Sifat lugas berkaitan dengan kata yang bermakna sebenarnya.

Surat kabar *Harian Waspada* merupakan salah satu media cetak. *Harian Waspada* adalah surat kabar harian berbahasa Indonesia. *Harian Waspada* dalam penulisan beritanya bersandar pada EYD serta SOP yang merupakan pedoman atau pegangan bagi setiap wartawan.

Menurut Humas *Harian Waspada*, H.Erwan Effendy mengatakan bahwa dalam menulis berita jangan sampai melanggar kode etik. Selain itu dalam menarik minat pembaca, lead berita harus jelas dan menarik sehingga pembaca ingin mengetahui lebih banyak hal pada berita yang tersaji. Lead pada berita merupakan kekuatan atau teras yang harus memiliki daya pikat tersendiri untuk para pembaca.

4.1.3 Penggunaan Bahasa dalam Berita Ekonomi Surat Kabar Harian Waspada

Berita ekonomi surat kabar *Harian Waspada* terletak pada rubrik ekonomi dan bisnis di halaman keempat dan kelima. Berita ekonomi selalu menonjolkan hal- hal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat meskipun pada berita lain juga menceritakan hal yang serupa, namun berita ekonomi memiliki ciri tertentu. Sebagai contoh adalah jika pada sebuah judul berita pada umumnya” Tiga Tewas dalam Tabrakan beruntun di Tol Cipularang”, pada berita ekonomi judul berita

mengutamakan yang berhubungan dengan financial seperti, kendaraan yang digunakan adalah mobil sport seharga Rp.2 Milyar.

Ciri lain berita ekonomi adalah melibatkan angka sebagai data yang valid pada setiap berita, agar berita tersebut dinyatakan fakta karena memiliki data- data yang lengkap.

Menurut Redaktur Ekonomi *Harian Waspada*, Sulaiman Hamzah mengatakan perubahan zaman mempengaruhi cara sebuah surat kabar menyampaikan suatu berita, seperti saat ini adalah zaman millenials dan wartawan membutuhkan saran tentang bagaimana cara penyampaian dan bagaimana bahasa millenials yang saat ini mudah dimengerti. Bahasa yang disampaikan bukan mengambil dari bahasa 5 atau 10 tahun yang lalu, namun bahasa yang saat ini anak millennial mudah mengerti dan pahami.

4.1.4 Analisis Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik adalah salah satu ragam bahasa Indonesia. Ia bukanlah bahasa yang benar- benar khusus hingga berbeda sekali dengan bahasa Indonesia. Bahasa jurnalistik harus tetap didasarkan pada bahasa baku Bahasa Indonesia. Ia tetap memperhatikan kaidah- kaidah tata bahasa, ejaan dan tanda baca yang benar, serta dalam pemilihan kosa kata pun mengikuti perkembangan bahasa dalam masyarakat. Hanya saja, bahasa jurnalistik memiliki sifat- sifat tertentu, dan ini terkait dengan sifat- sifat media massa, baik cetak maupun elektronik(Hm,2011:148).

Dalam proses penulisan berita, tidak sepenuhnya semua benar. Artinya tetap ada kesalahan- kesalahan yang tersaji dalam sebuah berita. Seperti penggunaan kata- kata mubazir yang harusnya tidak perlu digunakan.

Peneliti meneliti teks berita ekonomi yang ada pada rubric ekonomi dan bisnis bulan July 2019. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan bahasa jurnalistik atau bahasa jurnalistik Indonesia yang ada pada surat kabar tersebut.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang berisi paragraf, data kalimat dan analisisnya. Selanjutnya peneliti menghitung modus masing- masing ketidaksesuaian dengan ciri bahasa jurnalistik. Modus menunjukkan frekuensi terbesar dalam suatu kelompok data. Modus tersebut merupakan frekuensi yang paling sering muncul.

4.2 Pembahasan

PT. Harian Waspada berdiri di Medan sejak 11 Januari 1947. Saat itu kota Medan tengah dikuasai NICA (Netherlands Indies Civil Administration) atas swadayaanya dengan dasar dan tujuan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, serta mendukung secara terbuka Negara Kesatuan republik Indonesia.

Adapun visi dan misi atau motto daripada PT. Harian Waspada adalah “Demi Kebenaran dan Keadilan” yang memiliki arti menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan tidak memihak kepada satu golongan tertentu. Dikatakan demikian melihat dan berbagai penyajian berita atau hal-hal lainnya yang dimuat di PT. Harian Waspada baik dari segi maupun ilustrasi dan iklan.

Surat kabar harian waspada memiliki 16 halaman yang terdiri dari berita utama atau headline pada halaman pertama, rubrik olahraga, medan metropolitan, iklan, rubric ekonomi dan bisnis, sumatera utara, opini. Ada beberapa rubrik yang hanya terbit dihari tertentu saja, seperti mimbar jumat yang terbit pada hari jumat. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menganalisis bahasa jurnalistik halaman rubric ekonomi dan bisnis karena dari penelitian sebelumnya lebih sering meneliti berita utama dan berita criminal yang tersaji pada surat kabar. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu rubric yang ada pada surat kabar harian waspada yaitu rubric ekonomi dan bisnis. Selain itu pada berita ekonomi memiliki ciri khas tersendiri yaitu melibatkan lebih banyak angka untuk data yang valid.

Menurut pakar linguistic, Dr.Yus Badudu, “Bahasa jurnalistik harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, tetapi selalu menarik. Sifat- sifat itu harus dipenuhi

mengingat surat kabar(termasuk radio dan TV-Pen) dibaca dan didengar oleh berbagai lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Juga, mengingat bahwa orang tidak harus menghabiskan waktunya hanya dengan membaca surat kabar. Dengan bahasa yang lugas dan jelas, orang tidak perlu mengulang apa yang dibacanya karena ketidakjelasan bahasa yang digunakan dalam surat kabar itu.”

Masih banyak wartawan dan media yang kurang mahir menggunakan bahasa jurnalistik. Ini tercermin dari berita- berita yang ditulis atau dilaporkannya. Banyak hal yang tidak sesuai dengan sifat- sifat bahasa jurnalistik. Contoh, banyak wartawan yang menggunakan kalimat bertele- tele dalam menyajikan berita sehingga tidak mudah dipahami pembacanya. Wartawan juga sering kali salah dalam menulis ejaan dan tanda baca. Akibatnya, informasi atau berita yang disajikannya itu tidak jelas maksudnya(Hm,2011:148).

Peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang informan di PT.Harian Waspada yang terletak di Jalan Brigjen Katamso No.1, Medan. Peneliti melakukan wawancara selama dua hari. Hari pertama, 5 Agustus 2019 dan dilanjutkan pada 6 Agustus 2019, peneliti melakukan wawancara bersama redaktur ekonomi dan bisnis surat kabar harian waspada. Redaktur Ekonomi, Sulaiman Hamzah menyambut baik kedatangan peneliti dan telah bersedia menjadi narasumber peneliti terkait dengan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Bahasa Jurnalistik Rubrik Ekonomi dan Bisnis di Surat Kabar Harian Waspada. Pertanyaan pertama yang peneliti berikan mengenai lead dan 5W+1H yang terlebih dahulu sering digunakan pada awal kalimat. Informan menjawab bahwa unsur yang lebih sering digunakan adalah unsur “why” sementara itu

informan kedua yaitu Humas Harian Waspada, H.Erwan Effendy menjelaskan dalam penulisan berita harus selalu memperhatikan unsur 5W+1H agar lead yang disajikan menarik dan pesan yang disampaikan dimengerti oleh pembaca atau masyarakat. Selanjutnya peneliti bertanya tentang karakteristik yang ditampilkan pada berita ekonomi, informan pertama menjawab bahwa salah satu karakteristik yang ada pada berita ekonomi adalah data yang ditampilkan dalam bentuk angka sehingga angka merupakan salah satu yang membuat data itu valid dan fakta. Peneliti melanjutkan pertanyaannya tentang berapa banyak berita yang disajikan dalam rubrik ekonomi dan bisnis, informan menjawab ada sekitar delapan hingga sembilan berita yang ditampilkan sudah termasuk dari luar kota. Informan menjelaskan tentang proses penyuntingan dan memperbaiki kesalahan- kesalahan yang ditemukan dalam berita yang tersaji. Kesalahan yang paling sering ditemukan adalah tanda baca dan ciri bahasa jurnalistik seperti hemat kata dan tidak mubazir. Masih ada yang melanggar ciri- ciri ini, harusnya kalimat sudah jelas tetapi menjadi berbelit karena penambahan kalimat yang tidak sesuai.

Peneliti melanjutkan pertanyaan kepada informan ketiga yaitu Sugiarto yang berprofesi sebagai wartawan ekonomi Harian Waspada. Peneliti menanyakan tentang jurnalistik angka yang sebelumnya disampaikan oleh informan Sulaiman Hamzah, peneliti menanyakan hal ini lebih dalam karena informan ketiga merupakan seseorang yang setiap hari terjun ke lapangan. Informan Sugiarto menjelaskan secara ringkas apa yang dimaksud dengan jurnalistik angka. Jurnalistik angka merupakan proses menghitung angka atau membaca angka, seperti contoh Bank Indonesia memberikan data yang berisi angka, wartawan ekonomi bertugas untuk membaca, mengartikan angka tersebut dan

menjadikannya sebuah tulisan yang mudah dimengerti oleh pembaca atau masyarakat.

Setelah itu peneliti bertanya tentang perbedaan berita ekonomi dan berita lainnya lalu dilanjutkan dengan aturan membuat judul yang baik, pertanyaan ini dijawab secara ringkas oleh informan H.Erwan Effendy. Informan mengatakan bahwa berita ekonomi sifatnya global dan menyangkut tentang kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya informan menjelaskan tentang proses menulis judul berita diharapkan tetap ramping, jelas, singkat dan padat.

Berita 1

Berita pertama adalah Berita dari rubric ekonomi dan bisnis surat kabar *Harian Waspada* tanggal 11 Juli 2019. Berita yang disajikan oleh koran tersebut berjudul **PGN Medan Optimis Target Penjualan Gas 2019 Capai 107%** . Berita tersebut terdiri dari 13 paragraf dan 16 kalimat. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Ekonomi 11 Juli 2019

Paragraf	Data Kalimat	Analisis
1	MEDAN(Waspada): PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Area Medan optimis mencapai target penjualan gas bumi ke pelanggan hingga akhir tahun 2019 mencapai 107 %.	Paragraf pertama tidak ada kesalahan atau tidak ada masalah. Pembuktiannya ialah kalimat tersebut spesifik, jelas makna, komunikatif, hemat kata dan tidak ada kata yang mubazir. Komunikatif artinya kalimat disamping tidak berbelit-belit dan langsung pada pokok permasalahan.
2	Sales Area Head(PGN) Medan Saeful Hadi menyebutkan, hingga Mei 2019 volume penjualan gas bumi ke pelanggan sudah mencapai 46.193.547 m ³ atau 103% terhadap target yang sudah ditetapkan.	Paragraf kedua tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraf ini, kalimat yang disampaikan spesifik dan jelas makna, serta mudah dimengerti.

3	<p>“Akumulasi penjualan Januari-Mei 2019 mencapai 46.193.547 m³ atau 103% dari target. Untuk rata-rata penjualan di bulan Mei sebesar 12,73 BBTUD, mencapai 100% lebih dari target 12,68 BBTUD per day,” ujar Saeful Hadi,Rabu(10/6).</p>	<p>Paragraf tiga tidak ada kesalahan, karena pada paragraph tiga sebuah kutipan jawaban dari narasumber. Pada paragraph ini juga kalimat- kalimat yang disampaikan mudah ditangkap maksudnya. Serta kalimatnya tidak berbunga-bunga dari pokok isi berita.</p>
4	<p>Meskipun ada penurunan pemakaian pada saat lebaran maupun perayaan Natal dan tahun baru, pihaknya tetap optimis, hingga akhir tahun target penjualan gas kepada pelanggan bisa mencapai 107%.</p>	<p>Paragraf keempat tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraf tersebut, kalimat yang disampaikan jelas makna dan spesifik.</p>

5	<p>“Dalam penetapan target, kita sudah menyesuaikan dengan adanya Lebaran,Natal dan tahun baru, dimana pada momen tersebut terjadi penurunan pemakaian, terutama di pelanggan industry yang melakukan liburan massal. Namun kita tetap optimis sampai akhir tahun target kita diperkirakan mencapai 107%. Insya Allah akan tercapai,”tegasnya.</p>	<p>Paragraf kelima tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraph tersebut, hal yang disampaikan spesifik dan mudah dimengerti. Paragraf tersebut menjelaskan tentang target yang ingin dicapai dengan cara penyampaian yang jelas makna dan tidak bertele-tele.</p>
6	<p>Dia menyebutkan, hingga saat ini di Area Medan, pemakaian tertinggi masih terjadi di pelanggan industry, sedangkan untuk pelanggan lainnya seperti Industri Jasa Komersil(IJK), yakni hotel maupun pelanggan rumah makan, serta pelanggan rumah tangga sangat kecil.</p>	<p>Paragraf keenam melanggar ciri tidak mubazir. Pembuktiannya terdapat pada kata “untuk”. Tanpa kata tersebut kalimat tetap mengandung makna yang sama dan mudah dimengerti.</p>

7	<p>“Pemakaian gas terbesar terjadi di pelanggan industry sebesar 98% dari total pemakaian di Medan. Sedangkan untuk pelanggan IJK 1% dan pelanggan rumah tangga 1%,’jelasnya.</p>	<p>Paragraf ketujuh tidak ada kesalahan. Pada paragraf ini adalah kutipan langsung dari narasumber sehingga kalimat yang disajikan sesuai apa yang disampaikan oleh narasumber.</p>
8	<p>Untuk itu, lanjutnya, bila pada momen-momen tertentu seperti hari raya Lebaran maupun Natal dan tahun baru, biasanya terjadi penurunan pemakaian gas di industri. Karena pelanggan industry biasanya melakukan liburan massal, sehingga tidak berpotensi.</p>	<p>Paragraf kedelapan melanggar ciri hemat kata dan tidak mubazir. Pembuktiannya terlihat pada kata “untuk itu, lanjutnya” agar menjadi lebih singkat dan tidak bertele- tele, kalimat tersebut menjadi seperti ini:</p> <p>Bila pada momen-momen tertentu seperti hari raya Lebaran maupun Natal dan tahun baru, biasanya terjadi penurunan pemakaian gas di industri. Karena pelanggan industry biasanya melakukan liburan massal, sehingga tidak berpotensi.</p>

--	--	--

9	<p>Namun demikian, katanya, biasanya pelanggan industry memasuki masa libur massal dan sesudahnya, melakukan peningkatan produksi, sehingga pemakaian gasnya pun juga meningkat.</p>	<p>Paragraf kesembilan melanggar ciri hemat kata dan tidak mubazir. Pembuktiannya terdapat pada kata,” namun demikian, katanya” pada kata ini bersifat bertele-tele. Kalimat tersebut dapat diganti menjadi lebih baik seperti ini: Namun, biasanya pelanggan industry memasuki masa libur massal dan sesudahnya melakukan peningkatan produksi, sehingga pemakaian gasnya pun juga meningkat.</p>
---	--	---

10	<p>“Biasanya di industry sewaktu libur massal itu pemakaiannya turun, tetapi sebelum dan setelah libur biasanya meningkatkan produksi, sehingga meningkatnya pemakaiannya,”ujarnya.</p>	<p>Paragraf kesepuluh tidak ada kesalahan. Pada paragraph ini merupakan kalimat langsung yang disampaikan oleh narasumber secara langsung.</p>
----	---	--

11	<p>Saeful menyebutkan, sampai saat ini, jumlah pelanggan industry sebanyak 47 pelanggan, IJK 481 pelanggan, rumah tangga 19.341 pelanggan, serta ditambah program Jargas 2018 di Medan 5.656 pelanggan dan DeliSerdang 5.560 pelanggan.</p>	<p>Paragraf kesebelas tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraph ini, kalimat yang disampaikan jelas makna dan mudah dimengerti.</p>
----	---	--

12	<p>Pihaknya juga menyampaikan, saat ini PGN sudah memiliki Tim Penanggulangan Gangguan (TPG) dan call center yang aktif setiap harinya. TPG ini akan bertugas dan akan langsung terjun ke lapangan saat ada laporan.</p>	<p>Paragraf duabelas tidak ada kesalahan. Kalimat yang tersaji pada paragraph ini sudah jelas makna dan mudah dimengerti.</p>
----	--	---

13	<p>“Saat ini kerja kita sudah online, semua laporan akan langsung masuk ke sistem,”pungkasnya.</p>	<p>Pada paragraph ketigabelas tidak ada kesalahan. Buktinya adalah kalimat yang disampaikan tidak bertele- tele serta kalimat tersebut adalah kutipan langsung dari narasumber.</p>
----	--	---

Tabel 2. Ketidaksesuaian Berita Ekonomi 11 July 2019 dengan ciri bahasa jurnalistik

No	Ciri- Ciri Bahasa Jurnalistik	Frekuensi
1	Komunikatif	-
2	Spesifik	-
3	Hemat Kata	2
4	Jelas Makna	-
5	Tidak Mubazir	3

Dalam berita ekonomi tanggal 11 July 2019. Ciri tidak mubazir merupakan yang sering dilanggar. Buktinya ialah dari 16 kalimat yang diteliti terdapat 3 kalimat yang melanggar ciri tidak mubazir dan 2 kalimat yang melanggar ciri hemat kata.

Berita 2

Berita kedua dari rubric ekonomi dan bisnis surat kabar *Harian Waspada* tanggal 15 July 2019. Berita yang disajikan oleh koran tersebut berjudul **PZU – RSU H Adam Malik Gelar Donor Darah -Zakat Solusi Perbaikan Ekonomi Umat**. Berita tersebut terdiri dari 13 paragraf dan 18 kalimat. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Ekonomi 15 July 2019

Paragraf	Data Kalimat	Analisis
1	Zakat merupakan sebuah solusi bagi perbaikan ekonomi tidak hanya bagi masyarakat namun bangsa secara keseluruhan karena mampu sebagai pemberdayaan dan distribusi ekonomi atau perubahan umat yang lebih baik.	Paragraf satu melanggar ciri tidak mubazir. Menurut peneliti kata “merupakan” dihilangkan saja karena tanpa kata tersebut, kalimat tetap jelas dan dimengerti. Sehingga bunyi kalimat tersebut menjadi: Zakat sebuah solusi bagi perbaikan ekonomi
2	Hal itu diungkapkan disela acara donor darah yang diselenggarakan PZU Medan dan RSU H Adam Malik serta BKM Masjid Rabithah di Pelataran Masjid Rabithah, Jl.Karya Darma, Minggu(14/7).	Paragraf dua tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada kalimat tersebut spesifik dan maknanya sudah jelas.

3	<p>“Kita harus menyadari bahwa zakat hakikatnya bukan hanya rukun islam yang ketiga semata, melainkan memiliki potensi yang cukup besar,:ungkapnya.</p>	<p>Paragraf tiga tidak ada kesalahan.Pembuktiannya adalah pada kalimat tersebut dijelaskan secara spesifik dan jelas makna, sehingga pembaca mengerti apa yang dimaksud.</p>
4	<p>Kurang lebih terdapat 33 negara yang umatnya mayoritas agama Islam. Andaikan zakat itu mampu terkumpul dengan baik, maka dana yang diperoleh cukuplah besar. Kita bisa melihat beberapa negara Islam yang juga mengelola zakat setiap tahunnya.</p>	<p>Paragraf empat melanggar ciri tidak mubazir,hemat kata. Kata ‘yang umatnya” harusnya tidak perlu ada, dapat diganti dengan bermayoritas,kata ini sudah menjelaskan kalimat secara spesifik. Sehingga kalimat tersebut menjadi seperti ini: Kurang lebih terdapat 33 negara bermayoritas agama islam.</p>

5	<p>“Sebagai contoh, kerajaan Arab Saudi saja mampu mengumpulkan zakat mencapai kurang lebih Rp.1000 triliun per tahun. Sedangkan negara Islam lain seperti Kuwait bisa mencapai Rp.38 triliun. Untuk negara Indonesia sendiri, potensi zakat yang terkumpul bisa se Indonesia bisa mencapai Rp.200 triliun setiap tahunnya,”terangnya.</p>	<p>Paragraf kelima melanggar cirri tidak mubazir dan hemat kata. Terdapat pada kalimat kedua “ Untuk negara Indonesia sendiri, potensi zakat” pada kalimat ini diganti menjadi seperti ini: Potensi negara Indonesia dalam mengumpulkan zakat bisa mencaoai Rp.200 triliun setiap tahunnya. Kalimat ini lebih sederhana dan tidak bertele- tele.</p>
6	<p>Namun, lanjutnya hal itu belum tergali secara maksimal karena sampai saat ini hanya sekitar 1 persen dari potensi zakat di Indonesia.</p>	<p>Paragraf enam melanggar ciri tidak mubazir. Kata”lanjutnya” harusnya dihilangkan saja, tanpa kata tersebut makna dari kalimat tetap jelas dan dapat dimengerti oleh pembaca. Bunyi kalimat menjadi seperti ini: Namun,hal itu belum tergali secara maksimal karena sampai saat ini hanya sekitar 1 persen dariii potensi zakat di Indonesia.</p>

7	<p>“Begitupun kita berharap agar umat muslim sadar ‘zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan agar harta dan jiwa nya bersih’ dan selain itu mampu meringankan bahkan meningkatkan perekonomian masyarakat yang kurang mampu,”lanjutnya.</p>	<p>Paragraf ketujuh tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah kalimat tersebut sudah memenuhi ciri bahasa jurnalistik yaitu, spesifik, hemat kata, jelas makna, tidak mubazir dan komunikatif. Pada kalimat tersebut dijelaskan secara spesifik tentang pentingnya membayar zakat untuk kepentingan dunia dan akhirat.</p>
8	<p>Caranya, menurutnya adalah pengembangan sumber daya manusia, misalnya saja melalui diklat kewirausahaan, keterampilan, atau bahkan pendidikan. Dalam pendayagunaan, ada beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dan dilakukan oleh lembaga amil zakat.</p>	<p>Paragraf delapan melanggar ciri tidak mubazir dan jelas makna. Pembuktiannya adalah kata “caranya” lalu disambung dengan kata “menurutnya” membuat kalimat menjadi berbelit. Kalimat tersebut menjadi seperti ini: Menurut (nama), dengan cara pengembangan sumber daya manusia, misalnya saja melalui diklat kewirausahaan, keterampilan, atau bahkan pendidikan.</p>

9	<p>Sebelumnya Ir.Tauhid Ichyar.MT terkait dengan donor darah mengungkapkan bahwa kegiatan donor darah telah diagendakan di dalam program umat sehat.</p>	<p>Paragraf kesembilan tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraph yang tersaji, kalimat yang disampaikan jelas makna dan mudah dimengerti.</p>
10	<p>“Ini merupakan bentuk kontribusi PZU dalam menyetatkan umat sebagai perantara bagi para muzaki/donator yang ingin meringankan beban masyarakat yang memerlukan layanan kesehatan,”ungkapnya.</p>	<p>Paragraf kesepuluh tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah kalimat yang tersaji jelas makna dan tidak bertele- tele sehingga mudah dimengerti.</p>
11	<p>Ketua BKM Masjid Rabithah, Ustadz Mawardi Tanjung menyatakan bahwa masjid tidak hanya sebagai sholat maupun majelis ta’lim namun lebih dari itu yaitu tempat kegiatan sosial yang bersifat amal sholeh yang dapat memberikan banyak manfaat bagi jamaah.</p>	<p>Paragraf sebelas melanggar ciri tidak mubazir. Terlihat dari kata “yaitu” seharusnya kata tersebut tidak perlu ada, karena tidak akan mengurangi makna pada kalimat tersebut. Sehingga kalimatnya menjadi seperti ini: Ketua BKM Masjid Rabithah, Ustadz Mawardi Tanjung menyatakan bahwa masjid tidak hanya sebagai sholat maupun majelis ta’lim namun lebih dari itu tempat kegiatan sosial yang bersifat amal sholeh yang dapat memberikan banyak manfaat bagi jamaah.</p>

12	<p>“Menyumbangkan darah kepada seseorang yang membutuhkan adalah pekerjaan kemanusiaan yang sangat mulia, karena dengan mendonorkan sebagian darahnya berarti seseorang telah memberikan pertolongan kepada orang lain,”ujarnya.</p>	<p>Paragraf duabelas tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah kalimat tersebut sudah dijelaskan secara spesifik dan jelas makna, sehingga pembaca mudah mengerti apa yang dimaksud dalam kalimat tersebut.</p>
----	--	---

13	<p>Sehingga seseorang selamat dari ancaman yang membawa kepada kematian, lanjutnya, jadi hikmah donor darah ini dapat menumbuhkan rasa kepedulian kepada sesama manusia, sebagaimana firman Allah:... Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya...Surah Al Ma'idah(5:32).</p>	<p>Paragraf ketigabelas tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah kalimat tersebut spesifik dan jelas makna. Pembaca mampu mengerti apa yang disampaikan pada kalimat tersebut.</p>
----	--	---

Tabel 2. Ketidaksesuaian Berita Ekonomi 15 July 2019 dengan cirri bahasa jurnalistik

No	Ciri- Ciri Bahasa Jurnalistik	Frekuensi
1	Komunikatif	-
2	Spesifik	-
3	Hemat Kata	-
4	Jelas Makna	1
5	Tidak Mubazir	7

Dalam berita ekonomi tanggal 15 July 2019. Ciri tidak mubazir adalah yang sering dilanggar. Buktinya ialah dari 18 kalimat yang diteliti, terdapat tujuh kalimat yang melanggar ciri tidak mubazir dan satu kalimat yang melanggar cirri jelas makna.

Berita 3

Berita ketiga dari rubric ekonomi dan bisnis surat kabar *Harian Waspada* tanggal 17 Juli 2019. Berita yang disajikan oleh koran tersebut berjudul **Lestarikan Lingkungan- PLN UIK SBU Tanam 10.000 Mangrove**. Berita tersebut terdiri dari 8 paragraf dan 10 kalimat. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

Paragraf	Data Kalimat	Analisis
1	Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, PT PLN(Persero) Unit Induk Pembangkitan Sumatera Bagian Utara(UIK SBU) bekerja sama dengan Rumah Zakat melakukan penanaman 10.000 batang mangrove di Lingkungan XVIII Sicanang, Belawan sebagai bentuk CSR PLN Peduli.	Paragraf satu tidak ada kesalahan. Pada paragraf ini adalah bagian lead. Lead kalimat pada paragraf ini sudah lengkap dan spesifik serta telah memenuhi ciri bahasa jurnalistik lainnya seperti, komunikatif, hemat kata, jelas makna, tidak mubazir.
2	Launching penanaman mangrove ini dihadiri Kepala Bidang Sumber Daya Alam dan Kemitraan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan, perwakilan Lurah Belawan Sicanang, dan perangkat desa lainnya.	Paragraf kedua tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada kalimat yang tersaji pada paragraf ini sudah jelas makna dan spesifik, seperti telah dijelaskan tempat dan nama kegiatan serta orang-orang yang hadir dalam acara tersebut.

3	<p>PLN diwakili oleh Manager Bagian Pemeliharaan UPK Belawan, Wan Mahdanil, dan Assistant Manager CSR, Waldy Gunawan, menyerahkan secara simbolis bantuan Penanaman dan Perawatan 10.000 Mangrove kepada para petani di lingkungan sekitar. Mangrove tersebut akan ditanam di lokasi bekas tambak masyarakat yang terancam mengalami erosi, abrasi, dan intrusi air laut.</p>	<p>Paragraf ketiga melanggar ciri tidak mubazir. Pada kalimat kedua, kata “akan” dihilangkan saja karena tanpa kata tersebut tidak mengurangi makna dari kalimat. Kalimat tersebut berbunyi seperti ini:</p> <p>Mangrove tersebut ditanam di lokasi bekas tambak masyarakat yang terancam mengalami erosi, abrasi, dan intrusi air laut.</p>
4	<p>Kepala Bidang Sumber Daya Alam dan Kemitraan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan, Ilham Nur, menyampaikan apresiasinya kepada PLN yang telah peduli terhadap lingkungan khususnya lingkungan yang berada disekitar bisnisnya.</p>	<p>Paragraf keempat melanggar ciri tidak mubazir. Pada paragraf ini terdapat kata”telah” yang seharusnya tidak perlu ada, karena tanpa kata ini makna dari kalimat tetap sama dan jelas. Kalimatnya berbunyi seperti ini:</p> <p>Kepala Bidang Sumber Daya Alam dan Kemitraan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Medan, Ilham Nur, menyampaikan apresiasinya kepada PLN yang peduli terhadap lingkungan khususnya</p>

		lingkungan yang berada disekitar bisnisnya.
--	--	---

5	Ilham juga menyampaikan bahwa sebaiknya PLN tidak hanya memberikan bibit saja, tetapi juga terus memantau kegiatan perawatannya agar bantuan yang diberikan menjadi maksimal.	Paragraf kelima melanggar ciri tidak mubazir. Pembuktiannya terlihat pada kata “bahwa”. Pada kalimat tersebut, jika kata bahwa tidak ada tidak akan mengurangi makna atau maknanya tetap sama sehingga kalimat berikut menjadi seperti ini: Ilham juga menyampaikan sebaiknya PLN tidak hanya memberikan bibit saja, tetapi juga terus memantau kegiatan perawatannya agar bantuan yang diberikan menjadi maksimal.
---	---	--

6	<p>Manager Bagian Pemeliharaan PLN UPK Belawan, Wan Mahdanil, berharap bahwa mangrove tersebut dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.</p>	<p>Paragraf keenam melanggar ciri tidak mubazir. Pada kalimat yang tersaji terdapat kata “bahwa” , pada kalimat ini tanpa kata “bahwa” kalimat ini tetap jelas makna dan spesifik. Kalimat tersebut menjadi seperti ini:</p> <p>Manager Bagian Pemeliharaan PLN UPK Belawan, Wan Mahdanil, berharap mangrove tersebut dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat dan lingkungan.</p>
---	--	---

7	<p>Sebagai mitra PLN dalam penyaluran program CSR ini, Branch Manager Rumah Zakat Medan, M.Yunus Aziz, mengatakan, penanaman 10.000 mangrove ini dilakukan di tiga lokasi yang ada di Kelurahan Belawan Sicanang, yaitu Lingkungan XV, XVIII, dan XX.</p>	<p>Paragraf ketujuh tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraph ini kalimat yang tersaji sudah jelas makna dan mudah dimengerti.</p>
---	---	---

8	<p>CSR Penanaman 10.000 mangrove ini juga didukung oleh Sekretaris Lurah Belawan Sicanang, Petrus Tampubolon. Dia menyampaikan apresiasinya kepada PLN yang terus memperhatikan kesejahteraan warga di sekitar lokasi pembangkit. Ia berharap agar bantuan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat.</p>	<p>Paragraf kedelapan tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah kalimat yang tersaji pada paragraph ini sudah jelas makna dan mudah dimengerti. Kesimpulannya adalah sudah memenuhi ciri bahasa jurnalistik.</p>
---	--	--

Tabel 3. Ketidaksesuaian Berita Ekonomi 17 July 2019 dengan ciri bahasa jurnalistik

No	Ciri- Ciri Bahasa Jurnalistik	Frekuensi
1	Komunikatif	-
2	Spesifik	-
3	Hemat Kata	-
4	Jelas Makna	-
5	Tidak Mubazir	3

Dalam berita ekonomi tanggal 17 Juli 2019. Terdapat tiga kalimat yang melanggar ciri tidak mubazir dari sepuluh kalimat yang diteliti. Pada berita tersebut tidak ditemukan kesalahan pada ciri bahasa jurnalistik komunikatif, spesifik, hemat kata dan jelas makna.

Berita 4

Berita keempat dari rubric ekonomi dan bisnis surat kabar *Harian Waspada* tanggal 18 Juli 2019. Berita yang disajikan oleh koran tersebut berjudul **Donor Darah, 7 Karyawan PGN Group Dapat Penghargaan**. Berita tersebut terdiri dari 7 paragraf dan 10 kalimat. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

Paragraf	Data Kalimat	Analisis
1	PT Perusahaan Gas Negara Tbk(PGN) Area Medan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Medan mengadakan donor darah yang diikuti karyawan PGN Group, di Kantor PGN Jl.KL Yos Sudarso, Glugur Medan, Rabu (17/7)	Paragraf pertama tidak ada kesalahan. Pada paragraf ini lead berita sudah jelas makna, spesifik serta hal yang disampaikan mudah dimengerti.
2	Sales Area Head PGN Medan, Saeful Hadi mengatakan, kegiatan donor darah ini merupakan agenda rutin yang dilaksanakan sebagai rangkaian dari Hari Ulang Tahun ke-54 PGN.	Paragraf kedua melanggar ciri tidak mubazir. Pada paragraf ini terdapat kata “merupakan” untuk menjelaskan kalimat selanjutnya. Tanpa kata “merupakan” kalimat tersebut tetap sama maknanya dan jelas. Kalimat tersebut menjadi seperti ini: Sales Area Head PGN Medan, Saeful Hadi mengatakan, kegiatan donor darah ini agenda rutin yang dilaksanakan

		sebagai rangkaian dari Hari Ulang Tahun ke-54 PGN.
--	--	--

3	<p>“Donor darah ini merupakan rangkaian kegiatan Hut PGN. Setiap area melakukan bakti sosial donor darah sebagai sisi sosial para karyawan PGN Group kepada masyarakat,”ujarnya.</p>	<p>Paragraf ketiga tidak ada kesalahan, karena pada paragraf ini adalah kalimat langsung dari narasumber, serta kalimat tersebut jelas makna.</p>
---	--	---

4	<p>Saeful Hadi menyebutkan, kegiatan donor darah ini memiliki manfaat yang sangat bagus, baik untuk pendonor maupun bagi penerima donor.”Bagi pendonor, bisa menjadi tetap sehat, dan penerima bisa sangat terbantu bagi yang membutuhkan,”ujarnya.</p>	<p>Paragraf keempat tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraph tersebut kata- kata yang digunakan tidak ada yang mubazir, serta isi dari paragraph tersebut mudah dimengerti dan maknanya jelas.</p>
---	---	--

5	<p>Dia menyebutkan, antusias karyawan mengikuti donor darah cukup tinggi. Karena, semua karyawan memahami bahwa dengan mendonorkan darah ini akan berdampak baik pada kesehatan. Dari 100 karyawan yang ikut serta dan mendaftar untuk kegiatan ini terkumpul 89 kantong darah.</p>	<p>Paragraf kelima tidak ada kesalahan. Pada paragraph ini kalimat yang tersaji spesifik dan maknanya jelas. Apa yang ingin disampaikan pada paragraph ini mudah dimengerti.</p>
---	---	--

6	Sementara itu disebutkan, terkait rangkaian acara HUT PGN di Area Medan puncak acara akan dilaksanakan pada Jumat(19/7) di The Hills.	Paragraf keenam melanggar ciri tidak mubazir. Kata “akan” tidak perlu digunakan. Tanpa kata tersebut, kalimat yang tersaji tetap sama artinya dan jelas maknanya.
---	---	---

7	“Akan ada kegiatan outbond, wisata alam, dan lainnya. Adapun tujuan kegiatan ini mempererat silaturahmi, kekompakkan tim. Sehingga, kedepannya dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.”tutupnya	Paragraf ketujuh tidak ada kesalahan. Pada paragraph ini merupakan kutipan langsung dari narasumber. Sehingga kalimat yang disampaikan jelas dan mudah dimengerti.
---	--	--

Tabel 4. Ketidaksesuaian Berita Ekonomi 19 July 2019 dengan ciri bahasa jurnalistik

No	Ciri- Ciri Bahasa Jurnalistik	Frekuensi
1	Komunikatif	-
2	Spesifik	-
3	Hemat Kata	-
4	Jelas Makna	-
5	Tidak Mubazir	2

Dalam berita ekonomi tanggal 19 Juli 2019. Terdapat dua kalimat yang melanggar ciri tidak mubazir dari 10 kalimat yang diteliti. Pada berita yang tersaji, tidak ditemukan pelanggaran pada ciri bahasa jurnalistik yang lain seperti, komunikatif, spesifik, hemat kata, dan jelas makna.

Berita 5

Berita kelima dari rubric ekonomi dan bisnis surat kabar *Harian Waspada* tanggal 19 July 2019. Berita yang disajikan oleh koran tersebut berjudul **KPPU Awasi Sistem Pinjam Pakai Perusahaan**. Berita tersebut terdiri dari 9 paragraf dan 13 kalimat. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

Paragraf	Data Kalimat	Analisis
1	Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Wilayah I saat ini fokus mengawasi sistem pinjam pakai perusahaan untuk tender proyek. Apalagi, sistem ini dilarang dalam UU Nomor 5/1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.	Paragraf kesatu melanggar ciri hemat kata dan tidak mubazir. Pada paragraph ini terdapat kata “apalagi”, kata ini tidak perlu digunakan sebagai penekanan. Tanpa kata tersebut kalimat tetap jelas dan mengandung makna yang sama. Kalimatnya menjadi seperti ini: Sistem ini dilarang dalam UU Nomor 5/1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
2	Hal tersebut disampaikan Komisioner KPPU RI Dinni Melanie SH ME didampingi Kepala KPPU Wilayah I Ramli Simanjuntak di sela-sela kegiatan Sosialisasi Nilai-nilai dan Prinsip Persaingan Usaha Sehat serta Keterkaitan dengan	Paragraf kedua tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada paragraph tersebut, kalimat yang tersaji spesifik, jelas makna serta apa yang disampaikan mudah dimengerti.

	<p>Kenotariatan bersama ratusan notaris di Wilayah Sumut yang turut dihadiri Kepala Divisi Hukum Kanwil Kemenkumham Sumut Agustinus Pardede SH, di Hotel Santika Dyandra Medan, Kamis (18/7).</p>	
3	<p>“Acara yang kita gelar ini merupakan salah satu sosialisasi kita kepada notaries dengan model pinjam pakai perusahaan selama ini yang dilakukan pelaku usaha khususnya untuk tender proyek tertentu. Disini kita melihat sistem itu dilarang dalam UU Nomor 5/1999 karena berpotensi terjadinya praktik persekongkolan tender,” tegas Dinni Melanie.</p>	<p>Paragraf ketiga tidak ada kesalahan. Pada paragraph ini merupakan kutipan langsung dari narasumber ketika menjelaskan tentang kegiatan yang berlangsung.</p>

4	<p>Dia menyebutkan, subjek hukumnya itu pelaku usaha melalui penerbitan akta notaris. Praktek yang terjadi selama ini dengan tender melalui permainan di akta notaris.</p>	<p>Paragraf keempat melanggar ciri tidak mubazir. Hal itu terdapat pada kata “itu.” Tanpa kata tersebut, kalimat yang disampaikan tetap memiliki makna yang sama dan mudah dimengerti.</p>
5	<p>“Pinjam meminjam perusahaan, membuat perusahaan cabang dan pergantian direksi khusus untuk tender itu saja. Itu dilarang UU Nomor 5/1999. Tapi dilakukan agar bisa legal itu oleh pelaku usaha,” ujar Dinni.</p>	<p>Paragraf kelima tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada kalimat yang tersaji apa yang disampaikan jelas makna dan tidak bertele- tele.</p>
6	<p>Untuk itu, Dinni menjelaskan, melalui acara itu perlu adanya kesepahaman dengan notaries. Termasuk jika KPPU ingin memanggil atau memeriksa notaris yang selama ini melalui undang- undang Notaris yang baru UU Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris sedikit bertolak.</p>	<p>Paragraf keenam melanggar ciri tidak mubazir. Hal ini dapat dilihat dari kata” Untuk itu”, agar menjadi kalimat yang lebih baik, kalimat tersebut menjadi seperti ini: Dinni menjelaskan kembali, melalui acara itu perlu adanya kesepahaman notaris.</p>

7	<p>“Jika ingin memanggil notaris dalam UU Notaris tahun 2014 itu. Maka harus melalui izin Majelis Kehormatan Notaris.</p>	<p>Paragraf ketujuh tidak ada kesalahan. Pada paragraph ini adalah sebuah kutipan langsung dari narasumber.</p>
8	<p>Kita pernah ditolak dengan alasan bahwa KPPU tidak memiliki kewenangan seperti hakim atau penuntut umum. Di sini kita tegaskan lagi bahwa dalam UU No 5/1999, KPPU memiliki kewenangan menyidik, melakukan pembuktian, menuntut dan memutus perkara seperti hakim di pengadilan. Disini kita ingin sampaikan juga bahwa UU Nomor 5/1999 itu ada,” jelasnya.</p>	<p>Paragraf kedelapan tidak ada kesalahan. Pembuktiannya adalah pada kalimat yang tersaji jelas makna dan tidak bertele- tele serta apa yang disampaikan mudah dimengerti.</p>

9	<p>Sementara, Kepala KPPU Wilayah I Ramli Simanjuntak menilai, bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan visi mengenai potensi pinjam pakai perusahaan tersebut untuk suatu pekerjaan tertentu dan melanggar UU Nomor 5/1999.</p>	<p>Paragraf kesembilan melanggar ciri tidak mubazir. Pembuktiannya terlihat pada kata” bahwa” tanpa kata tersebut kalimat tetap memiliki makna yang sama dan lebih sederhana kalimatnya. Kalimat tersebut menjadi seperti ini:</p> <p>Sementara, Kepala KPPU Wilayah I Ramli Simanjuntak menilai, dalam pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan visi mengenai potensi pinjam pakai perusahaan tersebut untuk suatu pekerjaan tertentu dan melanggar UU Nomor 5/1999.</p>
---	---	--

Tabel 5. Ketidaksesuaian Berita Ekonomi dengan ciri bahasa jurnalistik

No	Ciri- Ciri Bahasa Jurnalistik	Frekuensi
1	Komunikatif	-
2	Spesifik	-
3	Hemat Kata	-
4	Jelas Makna	-
5	Tidak Mubazir	4

Dalam berita ekonomi tanggal 19 Juli 2019. Ciri tidak mubazir merupakan yang sering dilanggar. Buktinya ialah dari 13 kalimat yang diteliti terdapat empat kalimat yang melanggar ciri tidak mubazir dan satu kalimat melanggar ciri hemat kata.

4.2 Pembahasan

PT. Harian Waspada berdiri di Medan sejak 11 Januari 1947. Saat itu kota Medan tengah dikuasai NICA (Netherlands Indies Civil Administration) atas swadayaanya dengan dasar dan tujuan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, serta mendukung secara terbuka Negara Kesatuan republik Indonesia.

Adapun visi dan misi atau motto daripada PT. Harian Waspada adalah “Demi Kebenaran dan Keadilan” yang memiliki arti menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan tidak memihak kepada satu golongan tertentu. Dikatakan demikian melihat dan berbagai penyajian berita atau hal-hal lainnya yang dimuat di PT. Harian Waspada baik dari segi maupun ilustrasi dan iklan.

Surat kabar harian waspada memiliki 16 halaman yang terdiri dari berita utama atau headline pada halaman pertama, rubrik olahraga, medan metropolitan, iklan, rubric ekonomi dan bisnis, sumatera utara, opini. Ada beberapa rubrik yang hanya terbit dihari tertentu saja, seperti mimbar jumat yang terbit pada hari jumat. Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menganalisis bahasa jurnalistik halaman rubric ekonomi dan bisnis karena dari penelitian sebelumnya lebih sering meneliti berita utama dan berita criminal yang tersaji pada surat kabar. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk menganalisis salah satu rubric yang ada pada surat kabar harian waspada yaitu rubric ekonomi dan bisnis. Selain itu pada berita ekonomi memiliki ciri khas tersendiri yaitu melibatkan lebih banyak angka untuk data yang valid.

Menurut pakar linguistic, Dr.Yus Badudu, “Bahasa jurnalistik harus singkat, padat, sederhana, jelas, lugas, tetapi selalu menarik. Sifat- sifat itu harus dipenuhi

mengingat surat kabar(termasuk radio dan TV-Pen) dibaca dan didengar oleh berbagai lapisan masyarakat yang tidak sama tingkat pengetahuannya. Juga, mengingat bahwa orang tidak harus menghabiskan waktunya hanya dengan membaca surat kabar. Dengan bahasa yang lugas dan jelas, orang tidak perlu mengulang apa yang dibacanya karena ketidakjelasan bahasa yang digunakan dalam surat kabar itu.”

Masih banyak wartawan dan media yang kurang mahir menggunakan bahasa jurnalistik. Ini tercermin dari berita- berita yang ditulis atau dilaporkannya. Banyak hal yang tidak sesuai dengan sifat- sifat bahasa jurnalistik. Contoh, banyak wartawan yang menggunakan kalimat bertele- tele dalam menyajikan berita sehingga tidak mudah dipahami pembacanya. Wartawan juga sering kali salah dalam menulis ejaan dan tanda baca. Akibatnya, informasi atau berita yang disajikannya itu tidak jelas maksudnya(Hm,2011:148).

Peneliti melakukan wawancara dengan tiga orang informan di PT.Harian Waspada yang terletak di Jalan Brigjen Katamso No.1, Medan. Peneliti melakukan wawancara selama dua hari. Hari pertama, 5 Agustus 2019 dan dilanjutkan pada 6 Agustus 2019, peneliti melakukan wawancara bersama redaktur ekonomi dan bisnis surat kabar harian waspada. Redaktur Ekonomi, Sulaiman Hamzah menyambut baik kedatangan peneliti dan telah bersedia menjadi narasumber peneliti terkait dengan penulisan skripsi yang berjudul Analisis Bahasa Jurnalistik Rubrik Ekonomi dan Bisnis di Surat Kabar Harian Waspada. Pertanyaan pertama yang peneliti berikan mengenai lead dan 5W+1H yang terlebih dahulu sering digunakan pada awal kalimat. Informan menjawab bahwa unsur yang lebih sering digunakan adalah unsur “why” sementara itu

informan kedua yaitu Humas Harian Waspada, H.Erwan Effendy menjelaskan dalam penulisan berita harus selalu memperhatikan unsur 5W+1H agar lead yang disajikan menarik dan pesan yang disampaikan dimengerti oleh pembaca atau masyarakat. Selanjutnya peneliti bertanya tentang karakteristik yang ditampilkan pada berita ekonomi, informan pertama menjawab bahwa salah satu karakteristik yang ada pada berita ekonomi adalah data yang ditampilkan dalam bentuk angka sehingga angka merupakan salah satu yang membuat data itu valid dan fakta. Peneliti melanjutkan pertanyaannya tentang berapa banyak berita yang disajikan dalam rubrik ekonomi dan bisnis, informan menjawab ada sekitar delapan hingga sembilan berita yang ditampilkan sudah termasuk dari luar kota. Informan menjelaskan tentang proses penyuntingan dan memperbaiki kesalahan- kesalahan yang ditemukan dalam berita yang tersaji. Kesalahan yang paling sering ditemukan adalah tanda baca dan ciri bahasa jurnalistik seperti hemat kata dan tidak mubazir. Masih ada yang melanggar ciri- ciri ini, harusnya kalimat sudah jelas tetapi menjadi berbelit karena penambahan kalimat yang tidak sesuai.

Peneliti melanjutkan pertanyaan kepada informan ketiga yaitu Sugiarto yang berprofesi sebagai wartawan ekonomi Harian Waspada. Peneliti menanyakan tentang jurnalistik angka yang sebelumnya disampaikan oleh informan Sulaiman Hamzah, peneliti menanyakan hal ini lebih dalam karena informan ketiga merupakan seseorang yang setiap hari terjun ke lapangan. Informan Sugiarto menjelaskan secara ringkas apa yang dimaksud dengan jurnalistik angka. Jurnalistik angka merupakan proses menghitung angka atau membaca angka, seperti contoh Bank Indonesia memberikan data yang berisi angka, wartawan ekonomi bertugas untuk membaca, mengartikan angka tersebut dan

menjadikannya sebuah tulisan yang mudah dimengerti oleh pembaca atau masyarakat.

Setelah itu peneliti bertanya tentang perbedaan berita ekonomi dan berita lainnya lalu dilanjutkan dengan aturan membuat judul yang baik, pertanyaan ini dijawab secara ringkas oleh informan H.Erwan Effendy. Informan mengatakan bahwa berita ekonomi sifatnya global dan menyangkut tentang kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya informan menjelaskan tentang proses menulis judul berita diharapkan tetap ramping, jelas, singkat dan padat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bagaimana analisis bahasa jurnalistik yang terdapat pada rubric ekonomi dan bisnis surat kabar harian *Waspada*, peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Hasil penelitian yang peneliti lakukan yang terdapat pada rubric ekonomi dan bisnis edisi July 2019 menunjukkan beberapa kesalahan yakni terdapat ketidaksesuaian ciri bahasa jurnalistik pada suatu berita yang terdapat dalam paragraf. Seperti salah satu contoh pada berita edisi 15 July 2019, kalimatnya terdiri dari “Zakat merupakan sebuah solusi bagi perbaikan ekonomi”, pada kalimat ini kata “merupakan” dapat dihilangkan untuk mempersingkat dan tidak mengurangi makna kalimat tersebut. Sehingga kalimat tersebut menjadi “Zakat sebuah solusi bagi perbaikan ekonomi.” Dari ciri bahasa jurnalistik yang disebutkan dalam uraian teoritis, bahwa kalimat diatas melanggar ciri tidak mubazir, dapat dilihat dari kata “merupakan” yang membuat kalimat menjadi tidak singkat.
2. Penelitian ini merupakan salah satu dari sekian banyak penelitian tentang bahasa jurnalistik. Peneliti memfokuskan untuk meneliti surat kabar *Harian Waspada* pada halaman rubric ekonomi dan bisnis yang artinya peneliti menganalisis bahasa jurnalistik pada berita ekonomi. Peneliti mengambil edisi July 2019. Alasan peneliti memilih berita

ekonomi adalah karena pada berita ekonomi memiliki ciri khas tersendiri yaitu menonjolkan lebih banyak angka untuk data yang valid dan pada penelitian sebelumnya banyak mengambil berita utama dan kriminal. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti salah satu jenis berita yaitu berita ekonomi yang kemungkinan kecil terdapat kesalahan.

3. Penelitian ini membuktikan bahwa dalam surat kabar masih terdapat kesalahan- kesalahan. Bahkan surat kabar *Harian Waspada* tidak luput dari kesalahan. Ini menandakan bahwa surat kabar tidak 100% benar dalam menulis berita. Kesimpulannya adalah penggunaan bahasa jurnalistik diterapkan dengan baik dengan tetap mengikuti pedoman EYD dan SOP. Tetapi, masih terdapat kesalahan dalam surat kabar *Harian Waspada*, seperti masih adanya kata- kata mubazir dan tidak ekonomi kata.

5.2 Saran

Ada beberapa saran dari penulis setelah melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam penggunaan bahasa jurnalistik, wartawan surat kabar harian waspada harus menghindari kata- kata mubazir. Karena masih ditemukan beberapa kesalahan pada surat kabar tersebut.
2. Dalam penulisan paragraf, wartawan harus memperhatikan berapa banyak kalimat yang disajikan dalam satu paragraph. Karena masih terdapat dan ditemukan kesalahan dalam penulisan paragraph.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal.2015.*Metode Penelitian Kualitatif:Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*.Jakarta:RajaGrafindo Persada
- Bungin,Burhan.2006.*Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi komunikasi Di Masyarakat*.Jakarta:Kencana.
- _____.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Jakarta:RajaGrafindo Persada
- HM,Zaenuddin.2011.*The Journalist*.Bandung:Simbiosis Rekatama Media
- Krisppendorf,Klaus.1993.*Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*.Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Kriyantono,Rachmat.2006.*Metodologi Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media,Public Relation,Advertising,Komunikasi Organisasi,Komunikasi Pemasaran*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J.2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Natasha,Gessa.2015.*Analisis Isi Rubrik"Indonesia Banget"Pada Majalah GoGirl Tahun 2013 Tentang Tradisi Di Indonesia*.Samarinda:Jurnal Komunikasi, Volume 3 No 3:613-627
- Raco,J.R.2010.*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*.Jakarta:PT Gramedia Widiasarana
- Rahadi,Kunjana.2006.*Asyik Berbahasa Jurnalistik*.Yogyakarta:Santusta
- Rahmah,2016.*Analisis Penerapan Bahasa Jurnalistik Terhadap Berita Kriminal Tribun Timur*.Makassar:Universitas Negeri Alauddin
- Rivers,William L.2012.*Media Massa&Masyarakat Modern*.Edisi II.Jakarta.Kencana.
- Rustan,Ahmad Sultra dan Nurhakiki Hakiki.2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Yogyakarta: Dee Publish
- S.Inung Cahya.2012.*Menulis Berita di Media Massa*.Yogyakarta:PT Citra Aji Parama
- Salim,Agus.2006.*Teori&Paradigma Penelitian Sosial*.Yogyakarta:Tiara Wacana
- Subyantoro,Arief dan Fx.Suwarto.2007. *Metode& Teknik Penelitian Sosial*.Jogjakarta:Andi Offset.

Suhandang, Kustadi. 2016. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia

Takomala, Aris. 2009. *Analisis Bahasa Jurnalistik Berita Utama Surat Kabar Republika Edisi Desember 2008*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Daftar Pertanyaan Wawancara

NAMA : Srikandy Indah Karina S.B

NPM : 1503110277

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

JUDUL SKRIPSI : **Analisis Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Ekonomi dan Bisnis di Surat Kabar Harian Waspada**

1. Dalam proses penulisan berita pasti harus memperhatikan bagaimana kalimat lead yang disajikan dan 5w+1H, pada rubric ekonomi&bisnis bagian 5w+1h yang mana yang lebih sering didahulukan ?
2. Apa yang membuat rubric ekonomi dan bisnis bertahan ?
3. Apakah ada kata- kata wajib yang harus dituliskan pada berita ekonomi pada rubric ekonomi dan bisnis ini? (karakteristik)
4. Apakah salah satu berita ekonomi pernah menjadi bagian dari berita utama(halaman depan) atau memang berita tersebut disajikan sesuai rubric yang tersedia ?
5. Dari berita ekonomi yang tersaji , apakah pernah salah satu dari berita mendapat respon negative atau kurang baik ?
6. Berapa banyak berita yang biasanya tersaji pada rubric ekonomi dan bisnis ? Apakah pernah lebih dari yang ditargetkan atau kurang ?
7. Dari beberapa berita yang telah peneliti baca, ada beberapa lokasi tempat yang tidak hanya dari medan, berarti dalam rubrik ini tidak dikhususkan dari kota medan saja ya ?
8. Bagaimana menjaga minat pembaca agar tetap tertarik untuk membaca berita ekonomi dan bisnis?
9. Bagaimana cara merespon tanggapan negative dari pembaca tentang berita ekonomi dan bisnis ?
10. Apa harapan bapak/ibu untuk berita yang tersaji pada rubrik ekonomi dan bisnis?
11. Hal apa yang harus dipertimbangkan sebelum menulis berita ekonomi ?
12. Apakah kesulitan dalam menulis berita ekonomi sama dengan menulis berita lain ?

DOKUMENTASI



Wawancara bersama Redaktur Ekonomi dan Bisnis

Harian Waspada

Bapak Sulaimain Hamzah



Wawancara bersama Humas Harian Waspda

Bapak



**Wawancara bersama Wartawan Ekonomi Harian Waspada
Bapak Sugiarto**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan NURHASANAH NASUTION S.Sos., M.I.Kom
 FISIP UMSU
 Medan, 11 Desember 2018.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYNTA BUDOYO
 NPM : 1502110277
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI / JURNALISTIK
 Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,51

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
1 Analisis Bahasa Jurnalistik pada Rubrik Ekonomi & Bisnis dalam surat kabar Harian waspada	✓ 14/12-2018
2 Penerapan Pasal 4 kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita di surat kabar Harian waspada	
3 Efektivitas Surat kabar Harian waspada dalam Pemenuhan kebutuhan Informasi di kalangan Mahasiswa	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
- Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 menetapkan Judul dan Pembimbing.

Pemohon, /

Medan, tgl. 14 Desember 2018.

Ketua,

[Signature]

Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom

[Signature]
 SRIKANDY INDAH KARINA

PB: RUDIANTO

[Signature]



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 11.138/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal : 14 Desember 2018 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYN TA BUDOYO**
NPM : 1503110277
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA**
Pembimbing : Dr. RUDIANTO, S.Sos., M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 14 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 12 Rabiul Akhir 1440 H
20 Desember 2018 M

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



UIN
UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
Cahaya Cerdas at Terperinci
Itu menjembatani sari ke agar diaebukan
dan dan tanggalnya

INSTITUT PENDIDIKAN LINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 January2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYNTA BUDDYO
NPM : 1503110277
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 138/SK/II.3/UMSU-03/F/2018... tanggal 14 Desember 2018 dengan judul sebagai berikut :

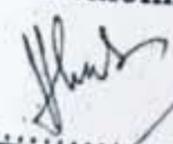
ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

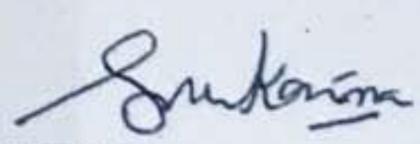
1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :
Pembimbing

a/n 
.....
Dr. RUDIANTO, S. SOS., M. Si

Pemohon,


.....
SRIKANDY INDAH KARINA

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 041/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2019
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Lab FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGUJI	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
11	SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYNTA BUDOYO	1503110277	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RUDIANTO., S.Sos., M.Si.	ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA
12	FITRI SAFRIANI	1503110126	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	OPINI MASYARAKAT MEDAN TERHADAP CALON LEGISLATIF YANG PERNAH TERLIBAT KASUS KORUPSI
13	AYU SARI RAMADHANI	1503110243	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI PUBLIK TERHADAP SLOGAN POLITIK PADA KAMPANYE PILPRES 2019
14	HANI PUTRI AZHARI	1503110155	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	Dr. RUDIANTO., S.Sos., M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI BKKBN PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PEMBENTUKAN KAMPUNG KB
15	SUVIA AGUSTIN	1503110064	Dr. LEYLIA KHAIRANI.	Dr. RUDIANTO., S.Sos., M.Si.	REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM HOROR INDONESIA PADA FILM "PENGABDI SETAN" KARYA JOKO ANWAR

Medan, 11 Jumadil Awwal 1440 H
17 Januari 2019 M


Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Agus Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYUTA BUDYTA
NPM : 1503110277
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS
DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10/1-2019	Bimbingan Bab I, Bab II, Bab III	
2.	14/1-2019	Bimbingan revisi Bab I, Bab II, Bab III	
3.	16/1-2019	ACC Proposal Skripsi	
4.	29/3-2019	Bimbingan Draft wawancara	
5.	2/4-2019	ACC Draft wawancara	
6.	26/8-2019	Bimbingan Skripsi	
7.	4/9-2019	Revisi Bab 5, Daftar pustaka	
8.	10/9-2019	Bimbingan Revisi	
9.	17/9-2019	Revisi Abstrak & Bab 5	
10.	18/9-2019	ACC Skripsi	

Medan, 30 September 2019...

Dekan,

(.....)
DR. ARAFIN SALEH, S.SOS, M.P

Ketua Program Studi,

(.....)
MURHASANAH NASUTION S.Sos, M.I, Kom

Pembimbing ke : 1

(.....)
DR. PUDIANTO M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 815/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 04 Oktober 2019
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PEMBIMBING	
11	CAHYA ASRI LARASATI	1503110235	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Dr. RUDIANTO, M.Si	ANALISIS ISI PESAN IKLAN SATU INDONESIA (STUDI PADA IKLAN ASURANSI ASTRA VERSI PENGGERAK KESEHATAN)
2	TENGGU HERLY SAPTO	1503110138	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	JUNAIDI, S.Pdi, M.Si	KOMUNIKASI WISATA RELIGI MESJID AZIZI LANGKAT UNUTK MENARIK MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN OLEH PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
3	M. RIZKI ANANDA	1503110132	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PERSEPSI MASYARAKAT MENGENAI PROGRAM CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
	AYU SARI RAMADHANI	1503110243	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	OPINI PUBLIK TERHADAP SLOGAN POLITIK PADA KAMPANYE PILPRES 2019
	SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYNTA BUDOYO	1503110277	IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP, Dr.	MUHAMMAD SAID & HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Dr. RUDIANTO, M.Si	ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA

ulis Sidang :

Medan, 03 Shaffer 1441 H
02 Oktober 2019 M

Ditetapkan oleh :
a. Rektor
b. Wakil Rektor I
Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris
Drs. ZULKAHMI, M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 603/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 06 Dzul-Hijjah 1441 H
07 Agustus 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan Redaksi Harian Waspada
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **SRIKANDY INDAH KARINA SARASHYN TA BUDOYO**
NPM : 1503110227
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2017/2018
Judul Skripsi : **ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

[Signature]
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Nomor : B.061/III/19/WSP
Hal : Izin Penelitian

Medan, 19 Agustus 2019

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mochtar Basri No 3
Medan – 20238

Dengan hormat,

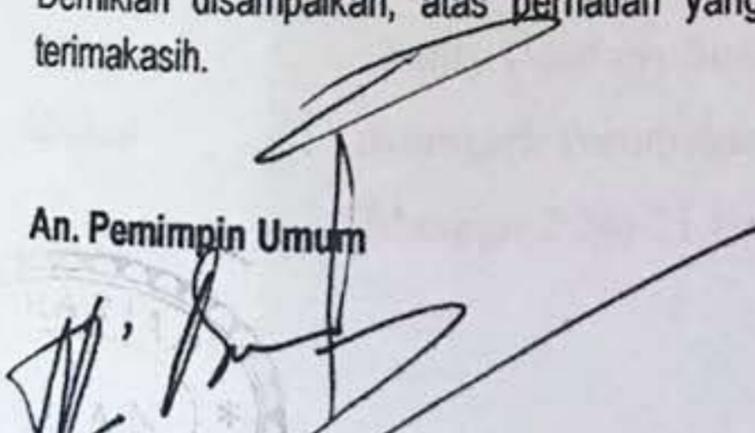
Menghunjuk surat Bapak/Ibu nomor: 603/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2019, tertanggal 07 Agustus 2019 perihal tersebut pada pokok surat, kami dapat memberikan izin dimaksud yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Bapak/Ibu:

Nama : **SRIKANDY INDAH KARINA SARASHUNTA BUDOYO**
NPM : **1503110227**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul Skripsi : **"ANALISIS BAHASA JURNALISTIK PADA RUBRIK EKONOMI & BISNIS DALAM SURAT KABAR HARIAN WASPADA"**

sepanjang mahasiswa tersebut dapat memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku di perusahaan kami, termasuk menyerahkan 1 (satu) eks. hasilnya.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kepada perusahaan kami, diucapkan terimakasih.

An. Pemimpin Umum


KHAIDIR ANWAR, S.Sos
Kepala Personalia

cc:
1. Pemimpin Umum (laporan)
2. arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Srikandy Indah Karina Sarashynta Budoyo
Tempat/tgl lahir : Perdagangan/ 23 May 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1(Satu) dari 3(tiga) bersaudara
Alamat : Komplek Perumahan Bumi Lago Permai(BLP)- Jalan
Manggis 2 No 21
Pangkalan Kerinci- Kab.Pelalawan, Riau

Nama Orang Tua

Ayah : Endro Budoyo
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Alamat : Komplek Perumahan Bumi Lago Permai(BLP)- Jalan
Manggis 2 No 21
Pangkalan Kerinci- Kab.Pelalawan, Riau
Ibu : Fenty Desriany Susilawaty
Alamat :Komplek Perumahan Bumi Lago Permai(BLP)- Jalan
Manggis 2 No 21 Pangkalan Kerinci- Kab.Pelalawan, Riau

Pendidikan Formal

2003-2009 : SD Swasta Mutiara Harapan
2009-2012 : SMP PLUS Mutiara Harapan
2012-2015 : SMA Negeri 9 Pekanbaru
2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara